

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(STUDI PADA PT NENGGA PRIMA NUSANTARA)**

Oleh

SEPTIANTI D. SINTA HASAN

E1121017

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO 2025**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

(STUDI PADA PT. NENGGA PRIMA NUSANTARA)

Oleh

Septianti D. Sinta Hasan

E1121013

SKRIPSI

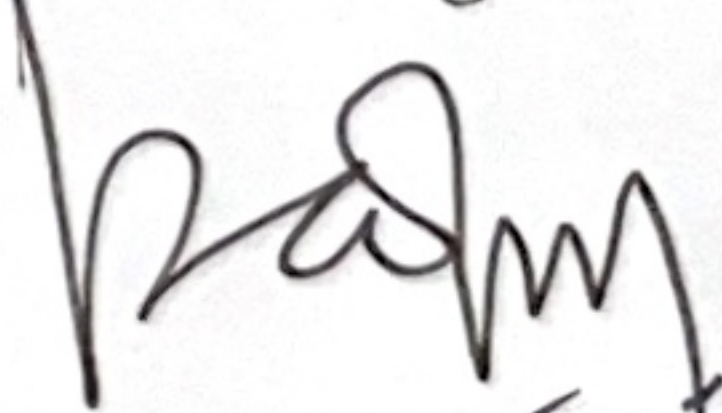
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar sarjana

Dan telah disetujui oleh tim pembimbing pada tanggal

Gorontalo, 14 Maret 2025

Pembimbing I



Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si
NIDN. 0914027902

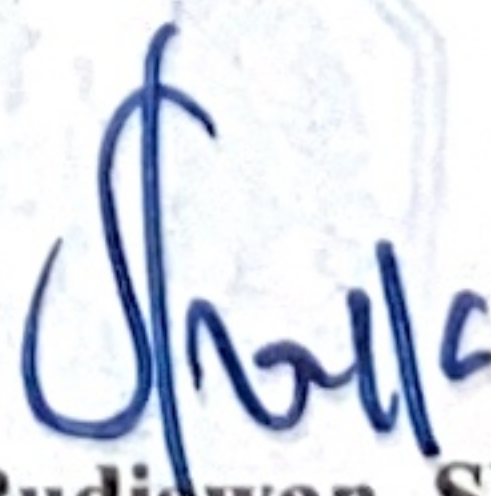
Pembimbing II



Marina Paramitha S. Piola, SE., M.Ak
NIDN. 0907039101

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Shella Budiawan, SE., M.Ak
NIDN. 0921089202

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA PT. NENGGA PRIMA NUSANTARA)

Oleh

SEPTIANTI D. SINTA HASAN
E.11.21.013

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo
Gorontalo, 05 Mei 2025

1. **Rusdi Abdul Karim, SE., M.Ak** :
(Ketua Penguji)
2. **Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak** :
(Anggota Penguji)
3. **Shella Budiawan, SE., M.Ak** :
(Anggota Penguji)
4. **Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si** :
(Pembimbing Utama)
5. **Marina Paramitha S. Piola, SE., M.Ak** :
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Ketua Program Studi



Shella Budiawan, SE., M.Ak
NIDN. 0921089202

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya Septianti D. Sinta Hasan dengan Nim E1121013, menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Gorontalo seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian – bagian tertentu dalam skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan ilmiah.

Jika dikemudian hari ditemukan ternyata seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau terdapat plagiat dalam bagian – bagian tertentu, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Ichsan Gorontalo.

Gorontalo, Maret 2025
Yang Membuat Pernyataan

Septianti D. Sinta Hasan
E1121013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Perjalanan ini bukanlah yang mudah untuk bisa dihadapi sendirian, tapi aku bisa sampai titik ini karena tekad, doa mama, dan kenangan papa yang selalu hidup dihati”

(Shinta Hasan)

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Cinta pertama saya, Ayahanda tercinta Alm. Bapak Ridwan Hasan yang telah menjadi sosok kekuatan dan semangat di setiap langkah saya. Meskipun beliau hanya bisa menemani saya hingga semester 3 dan kasih sayangnya tetap hidup dalam setiap perjuangan saya. Ayah mungkin tidak lagi hadir secara fisik yang bisa melihat saya di titik ini namun kehadirannya terasa begitu nyata dalam setiap tetes keringan dan air mata yang mengiringi langkah saya menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, kerja keras, dan pengorbanan yang telah diberikan selama masih bersama.
2. Pintu surga saya, Ibu Rosna Panto, kupersembahkan karya sederhana ini untuk sosok yang paling tangguh dalam hidup saya, untuk peranmu yang tak

kenal lelah menggantikan dua peran sekaligus setelah kepergian ayah. Beliau memang tidak merasakan bangku perkuliahan tetapi beliau senantiasa memberikan yang terbaik untuk saya apapun itu dan selalu bisa mewujudkan segala sesuatu yang saya inginkan. Beliau merupakan bukti nyata bahwa cinta sejati bisa menghidupi, membesarkan, dan menguatkan hingga sampai di titik ini. Segala capaian ini adalah hasil dari keringat dan ketulusanmu (mama)

3. Dosen pembimbing saya Ibu Rahma dan Ibu Marina yang sudah membimbing saya dengan baik, tidak mempersulit saya hingga akhir, semoga Allah selalu mempermudah urusannya.
4. Kepada kakak Marthalia dan Adik Rionaldi yang tak kalah penting kehadirannya karena menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
5. Kepada teman – teman baik saya, Gina teman SMP yang selalu menghibur dan berusaha membantu dalam keadaan urgent. Rizal teman Kuliah yang sudah banya membantu saya dari proposal hingga akhir. Tasya teman Kuliah yang selalu ada disegala kesulitan, yang selalu ada setiap saya membutuhkan dan selalu menemani dan menunggu saya bimbingan.
6. Kepada seseorang yang tak kalah penting Zulkifli Ahmad S.P, terimakasih telah menjadi bagian dalam proses penyusunan skripsi saya, sudah mau berkontribusi baik tenaga, waktu, maupun materil, serta mendengar segala keluh kesal saya.
7. Kepada diri saya sendiri, yang mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu walaupun dalam keadaan yang tidak baik – baik saja, perjuangan dalam penulisan skripsi ini terlalu banyak mengeluarkan air mata, tetapi saya

sangat bangga terhadap diri sendiri yang bisa sampai pada titik ini dengan menyelesaikan studi saya dengan tepat waktu. Terima kasih telah berusaha tetap memilih sampai di titik ini dan selalu menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Ini adalah awal dari perjalanan hidup untuk menata masa depan yang di inginkan semoga diri ini akan selalu berusaha dan berjuang.

ABSTRACT

SEPTIANTI D. SINTA HASAN. E1121013. THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND INTERNAL CONTROL ON FINANCIAL REPORTS QUALITY AT PT NENGGA PRIMA NUSANTARA

This study aims to find the effect of accounting information systems and internal control on financial reports quality at PT Nengga Prima Nusantara. It employs a quantitative approach utilizing a descriptive-analytical research design. The population engages with all employees of PT Nengga Prima Nusantara, and the sampling technique uses purposive sampling involving selecting respondents based on specific criteria relevant to the objectives. Data collection is through the distribution of questionnaires tested for reliability and validity. Data analysis utilizes multiple linear regression tests. The findings indicate the calculated F value of 23.296 with a significance level of 0.000. This significance value is lower than the α level of 0.05, indicating that the regression model used in this study is statistically significant. It explains that the independent variables—accounting information systems (X1) and internal control (X2) have a positive and significant effect on the dependent variable, financial report quality (Y). The findings accept the hypothesis that accounting information systems and internal control simultaneously have a positive and significant effect on the quality of financial reports.

Keywords: accounting information systems, internal control, financial report quality

ABSTRAK

SEPTIANTI D. SINTA HASAN. E1121013. PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PT NENGGA PRIMA NUSANTARA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Nengga Prima Nusantara. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh karyawan PT Nengga Prima Nusantara, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda, di mana hasil pengujian menunjukkan nilai F hitung sebesar 23,296 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi (α) 0,05, yang berarti bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini secara statistik signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2), secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan (Y). Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yakni "Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan."

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kualitas laporan keuangan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala. Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan berbagai limpahan nikmat, rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis masih diberi kesempatan dan kesehatan untuk menyelesaikan Proposal Penelitian dengan judul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN ”**. Sholawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah sebagai syarat akademik untuk memenuhi pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

Selama penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai macam kesulitan dan hambatan, namun berkat ridho Allah SWT, Doa Orang Tua dan Keluarga serta bantuan dari dosen pembimbing dan dorongan dari semua pihak, maka semua kesulitan dan hambatan tersebut Alhamdulillah dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan dan ketulusan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Dr. Hj. Juriko

Abdussamad, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Ibu Shella Budiawan, SE.,M,Ak selaku ketua jurusan Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Rahma Rizal,SE.,Ak,.M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Marina Paramitha, SE,.M.Ak selaku Pembimbing II serta seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo dan yang teristimewa ucapan terima kasih saya sampaikan buat Kedua Orang Tua saya, saudara, dan teman-teman yang selalu ada dalam memberikan doa, dukungan dan semangat kepada saya.

Akhirnya penulis berharap semoga doa, bantuan, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan oleh berbagai pihak akan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT serta menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Aamiin...

Gorontalo, 2025

SEPTIANTI D. SINTA HASAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.1.3 Komponen Dalam Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.1.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.2 Pengendalian Internal	11
2.1.2.1 Pengertian Pengendalian Internal	11
2.1.2.2 Tujuan Pengendalian Internal	13
2.1.2.3 Indikator Pengendalian Internal	14
2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan	16
2.1.3.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan	16
2.1.3.2 Jenis – Jenis Laporan Keuangan	16
2.1.3.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan	18

2.1.4	Hubungan Antar Variabel	20
2.1.4.1	Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan	20
2.1.4.2	Hubungan Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan.....	22
2.2	Penelitian Terdahulu.....	23
2.3	Kerangka Pemikiran	25
2.4	Hipotesis	27
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....		28
3.1	Objek Penelitian	28
3.2	Metode Penelitian	28
3.3	Definisi Operasional Variabel	28
3.4	Populasi dan Sampel	31
3.5	Jenis Data Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	34
3.6	Jenis Dan Sumber Data Dan Tehnik Pengumpulannya.....	34
3.7	Pengujian Instrumental Penelitian.....	35
3.8	Metode Analisis Data.....	38
3.9	Pengujian Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian	43
4.1.1	Sejarah Singkat Lokasi Penelitian	43
4.1.2	Visi Misi Tempat Penelitian	43
4.1.3	Tugas Pokok Dan Fungsi PT. Nengga Prima Nusantara	44
4.1.4	Pendidikan Responden	46
4.2	Hasil Penelitian	49
4.2.1	Analisi Deskriptif Variabel Penelitian	49
4.2.2	Distribusi Jawaban Responden	50
4.2.3	Pengujian Instrumental Penelitian	58
4.2.4	Uji Asumsi Klasik.....	62
4.2.5	Uji Hipotesis	67
4.3	Pembahasan	72

4.3.1	Pembahasan Secara Simultan	72
4.3.2	Sistem Informasi Akuntansi Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Nengga Prima Nusantara.....	75
4.3.3	Pengendalian Internal Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Nengga Prima Nusantara	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		80
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....		83
LAMPIRAN.....		86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1	Operasional Variabel	30
Tabel 3.2	Populasi.....	31
Tabel 3.3	Sampel	33
Tabel 3.6	Koefisien Korelasi.....	37
Tabel 4.1	Pendidikan Responden.....	47
Tabel 4.2	Rentang Skala.....	50
Tabel 4.3	Distribusi Jawaban Responden X1.....	50
Tabel 4.4	Distribusi Jawaban Responden X2.....	53
Tabel 4.5	Distribusi Jawaban Respponden Y.....	56
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas X1.....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas X1	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas X2	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas X2	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Y	61
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.13	Hasil Uji F (Simultan).....	67
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	68
Tabel 4.15	Hasil Uji T (Parsial)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Dealer Management System	5
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran	26
Gambar 3.1	Struktur Regresi Beganda	39
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	48
Gambar 4.2	Histogram Uji Normalitas	63
Gambar 4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan Ihsanti (2014). Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015:2) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang dihasilkan dapat mendukung pengambilan keputusan dan mudah dipahami oleh para pemakai. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi yang mampu memberikan suatu informasi keuangan yang dapat dipahami oleh para pemakai dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang Winston Pontoh (2017) Kualitas laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari proses pencatatan yang sistematis dan transparan, yang mencakup semua transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk merekam aktivitas keuangan, tetapi juga sebagai cerminan dari tata kelola keuangan yang baik dan bertanggung jawab. Selain itu,

laporan keuangan tersebut memiliki peran yang sangat penting sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana publik, baik yang diperoleh dari sumber pajak, retribusi, maupun sumber-sumber lainnya atau atau transaksi lainnya. Dalam penelitian Zahra (2023) laporan keuangan yang buruk dapat membawa dampak negative yang beragam, seperti laporan keuangan yang buruk dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, yang bisa menyebabkan penurunan nilai investasi bagi investor, dan Laporan keuangan yang buruk juga dapat mempengaruhi kinerja kredit perusahaan, yang bisa menyebabkan kredit yang lebih mahal atau tidak tersedia.

Maka dari itu kualitas laporan keuangan pada suatu perusahaan harus di tingkatakan dengan sistem informasi akuntansi. Menurut Rahmawati dan Sumarno (2020) Fungsi SIA dalam keberlangsungan usaha meliputi mengumpulkan semua data kegiatan bisnis, mencatat semua sumber daya yang berpengaruh, serta membuat dan mencatat data transaksi dengan benar. SIA juga dapat mengubah sekumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan dan sebagai pengendali keuangan agar tidak terjadi suatu kecurangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kombinasi modul-modul yang terorganisir dan saling terintegrasi, yang berasal dari berbagai komponen yang terkait, termasuk hardware, software, people (manusia), dan network (jaringan). Sistem informasi ini bekerja berdasarkan seperangkat komputer yang saling terhubung dan dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, serta mendistribusikan informasi yang relevan dan akurat. Tujuan utama dari sistem informasi adalah untuk

menghasilkan informasi yang berguna, yang mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional, dan membantu organisasi atau individu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:10), “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi. Gusherinsyah (2020) dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan di terapkannya sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Tapi dalam penelitian temalangi (2022) bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Dan faktor penentu sia adalah sumber daya manusia yg merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan dan efektifitas implementasi sistem akuntansi keuangan. Kompetensi merupakan pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Kompetensi sumber daya manusia yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas akan meningkatkan kandungan nilai informasi dalam pelaporan keuangan. Dan selain sumber daya manusia dalam memainkan perannya auditor internal dibagi menjadi dua kategori utama yaitu jasa assurance yang merupakan penilaian objektif auditor internal atas bukti untuk memberikan pendapat atau kesimpulan independen mengenai proses, sistem atau subyek masalah lain dan jasa konsultasi yang merupakan pemberian saran, dan umumnya dilakukan atas permintaan khusus dari klien, dalam melaksanakan jasa konsultasi, auditor internal harus tetap

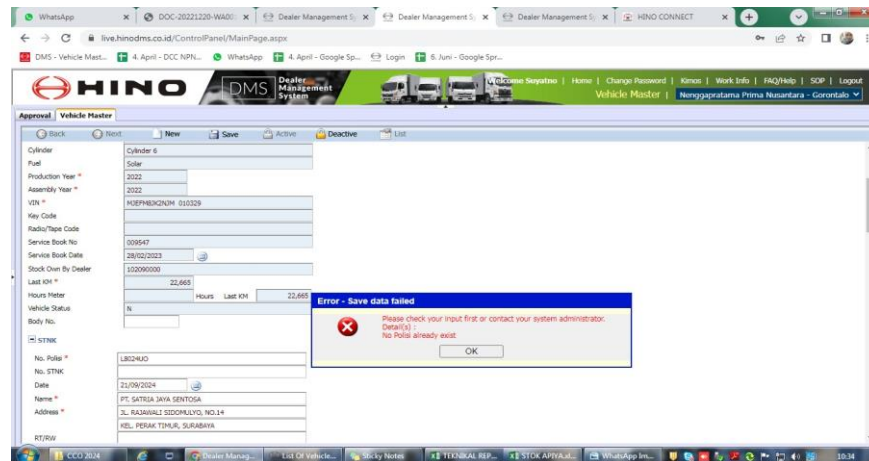
menjaga obyektifitasnya dan tidak memegang tanggung jawab manajemen, Setyowati (2016).

Masalah yang juga penting untuk di tingkatkan adalah pengendalian internal yang mendorong untuk menggerakkan seseorang agar sesuatu yang di harapkan dapat tercapai dan terlaksana. Ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mencetak ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen Mulyadi (2016:129). Hal ini juga dikuatkan oleh pernyataan firmansyah (2020) sistem pengendalian internal sangat dibutuhkan untuk kegiatan pengawasan terhadap sistem akuntansi sehingga pada akhirnya akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam mengambil keputusan serta mendukung fungsi penyediaan pihak manajemen dan operasional harian perusahaan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah suatu pengawasan terhadap sistem akuntansi dan manajemen sebagai pendukung manajemen dalam menjalankan perusahaan dengan baik.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan pada PT Nengga Prima Nusantara dalam penyusunan laporan keuangan sudah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis computer dengan menggunakan protective sistem general ledger, Dealer management system dan Hoxware yang ada di perusahaan tapi belum di ketahui apakah sistem informasi yang di hasilkan memberikan pelaporan yang berkualitas, tetapi dari masalah yang penulis dapat ketika kunjungan, bahwa para pengguna sistem informasi akuntansi PSGS masih merasa kesulitan dalam membuat laporan yang cepat, akurat karena aplikasi yang di

gunakan masih ketinggalan dalam segi pengimputan, pembuatan data maka dari itu dalam pembuatan laporan terkadang masih menggunakan excel dengan bantuan DMS untuk membantu dalam penyusunan laporan.

Berikut ini adalah beranda aplikasi dari Dealer Management System :



Gambar 1.1 Dealer Management system

Pada PT Nengga Prima Nusantara untuk pengendalian internal sudah di terapkan akan tetapi dari segi aktivitas pengendalian masih kurang efektif karena prosedur dan kebijakan untuk mengurangi resiko masih lalai di lakukan oleh sebagian kecil karyawan sebagai contoh dalam proses pelayanan masih kadang tidak di lakukan karena mereka merasa bisa melakukan kerjanya lebih cepat, jadi dari masalah tersebut saya sebagai peneliti tertarik untuk meneliti apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan menunjang proses keberlangsungan aktivitas di perusahaan.

1.2 Rumusan masalah :

1. Seberapa besar sistem informasi akuntansi (X1) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

2. Seberapa besar pengendalian internal (X2) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
3. Seberapa besar sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) secara simultan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan (Y)

1.3 Maksud Dan Tujuan Peneliti

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud menguji pengaruh dari Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Nengga Prima Nusantara.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa besar sistem informasi akuntansi (X1) secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada PT. Nengga Prima nusantara
2. Mengetahui seberapa besar pengendalian internal (X2) secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y)
3. Mengetahui seberapa besar sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) secara simultan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan (Y)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui sejauh mana pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengaruh pengendalian internal berpengaruh pada kualitas laporan keuangan perusahaan.”
2. Penelitian dapat menjadi ajang pembuktian diri dan pengalaman dalam menyelenggarakan penelitian, penelitian juga dapat menjadi caera untuk mempraktikan ilmu yang telah di dapatkan selama ini
3. Menjadi acuan reverensi bagi penelitian yang akan datang

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Anna, Sentot, Maruf, Agusdiwana 2017 :33) Menurut (Anna, Sentot, Maruf, Agusdiwana 2017 :33) Sistem Informasi Akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. SIA merupakan sub sistem yang merupakan satu kesatuan sistem business process yang saling terkait satu sama lain.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:10), “ Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data keuangan dan transaksi lainnya dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan. Sistem ini mencakup berbagai komponen penting, seperti orang (yang terlibat dalam pengoperasian sistem), prosedur dan instruksi yang mengatur bagaimana data dikumpulkan dan diproses, perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data, serta infrastruktur teknologi informasi yang mendukung kelancaran operasional sistem.

2.1.1.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Rahmawati & Sumarno (2020:3) adalah mengartikan system informasi yang menyediakan informasi bagi semua sector di perusahaan kapan saja di butuhkan.sistem ini mengambil, mengelolah, menyimpan dan menkomunikasikan informasi yan di terima.

kemudian mencatat di dalam jurnal sesuai kategorinya. Dan terakhir, mengupload pada menu buku besar secara terstruktur

- 1) Sebagai Sistem Pengambilan Keputusan yang Komprehensif Fungsi kedua, sistem informasi akuntansi berperan sebagai penyedia laporan keuangan yang mana menjadi dasar pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan. Di dalam data tersebut nantinya berisi laporan transaksi pihak perusahaan dan juga akan dilakukan proses evaluasi oleh tim manajemen
- 2) Membangun Sistem Pengendalian Internal yang sistematis terakhir, SIA mampu menciptakan sistem pengendalian internal yang memadai dan sesuai dengan prosedur perusahaan. Sehingga, laporan ekonomi yang dibuat dapat menyesuaikan aturan dan kebijakan yang berlaku untuk terciptanya aktivitas bisnis efektif dan efisien

2.1.1.3 Komponen dalam Sistem Informasi Akuntansi

menurut roomney dan steinbert (2018) , masuk pada komponen penyusun dari SIA yang terdiri dari :

- a Dokumen adalah kumpulan file atau formulir yang digunakan untuk pencatatan pada saat melakukan transaksi.
- b Peralatan adalah sarana atau suatu alat yang dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan pencatatan pada sistem tersebut.
- c Prosedur merupakan langkah atau tahapan dalam melaksanakan proses transaksi pada aktivitas perusahaan dan organisasi terkait.
- d Basis data (database) merupakan tempat penyimpanan data yang telah
- e dikategorikan berdasarkan jenis dan kapasitas sebuah informasi.
- f Output adalah hasil produk dari penerapan SIA berupa laporan yang nantinya diserahkan kepada pihak yang bersangkutan atau (stakeholder)

2.1.1.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Indikator yang digunakan dalam mengukur Sistem informasi akuntansi memiliki 5 komponen (romney & Steinbart, 2016:11) yaitu:

1. Sumber daya manusia (SDM) yang menggunakan sistem. Telah terlatih serta memahami proses akuntansi dan keuangan secara umum. Sumber daya manusia merupakan salah satu aspek yang amat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya sumber daya manusia melaksanakan prosedur dalam mengolah data keuangan dan non keuangan.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data. Prosedur dapat dikatakan juga sebagai rangkaian aktivitas atau langkah-langkah yang harus dijalankan supaya dapat menghasilkan hasil yang diinginkan. Fungsi prosedur adalah untuk

membantu SDM dalam memahami bagaimana cara mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, sehingga tujuan dapat tercapai secara efisien dan efektif

3. Data organisasi dan aktivitas bisnis, untuk mencatat seluruh aktifitas keuangan meliputi transaksi kas, persediaan, piutang, aktiva tetap, hutang, penjualan dan biaya. Data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan – keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber – sumber tertentu. Data diolah dengan menggunakan perangkat lunak dan infrastruktur teknologi informasi.
4. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, peralatan jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA. Infrastruktur adalah pondasi atau sebuah kerangka yang mendukung, suatu sistem dalam sebuah komputasi dan infrastuktur. Teknologi informasi terdiri dari sumber daya fisik dan virtual yang akan mendukung arus penyimpanan, pengolahan dan analisis data. Infrastruktur perangkat keras pada data center biasanya akan melibatkan server, subsistem penyimpanan, perangkat jaringan seperti switch, router dan kabel fisik dan peralatan jaringan khusus, seperti firewall.

2.1.2 Pengendalian Internal

2.1.2.1 Pengertian Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah serangkaian elemen yang terdiri dari struktur organisasi, prosedur, serta kebijakan yang dirancang untuk

memastikan tercapainya tujuan organisasi. SPI mencakup metode-metode dan ukuran-ukuran yang saling berkoordinasi untuk melindungi aset-aset organisasi dari risiko kehilangan atau penyalahgunaan, sekaligus memastikan keakuratan dan keandalan data akuntansi yang dihasilkan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan tercapai efisiensi operasional yang maksimal, di mana setiap proses dapat berjalan dengan lancar dan optimal. Mulyadi (2016:129) .

Pengendalian internal dalam suatu organisasi dapat mempengaruhi kinerja karyawan karena target prestasi kerja yang telah ditetapkan akan tercapai apabila terdapat pengendalian didalamnya. Namun pengendalian internal tidak selamanya berjalan dengan baik sesuai dengan target yang ditentukan suatu organisasi. Menurut Taradipa (2017) menyatakan “Pengendalian internal dapat tidak berjalan karena kegagalan yang bersifat manusiawi, seperti kekeliruan atau kesalahan yang sifatnya sederhana, adanya kolusi antara dua orang atau lebih manajemen mengesampingkan pengendalian internal dan faktor lain seperti biaya pengendalian internal tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari pengendalian tersebut”. Hal ini juga dikuatkan oleh pernyataan Dewi (2012) ‘Jika pengendalian internal lemah maka akan mengakibatkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi akuntansi yang tidak teliti dan tidak dapat dipercaya kebenarannya, tidak efisien dan efektifnya kegiatan operasional perusahaan serta tidak dapat dipatuhinya kebijakan yang telah ditetapkan’. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses untuk mengukur kinerja dan memastikan bahwa target kerja sudah tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

2.1.2.2 Tujuan Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh dewan komisaris, manajemen, dan seluruh personel lainnya dalam entitas, yang dirancang dengan cermat untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tiga golongan tujuan utama. Tujuan-tujuan tersebut mencakup: pertama, keandalan pelaporan keuangan, yang memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan adalah akurat, transparan, dan dapat dipercaya. Kedua, kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku, yang bertujuan untuk memastikan bahwa entitas beroperasi sesuai dengan hukum dan regulasi yang relevan. Ketiga, efektivitas dan efisiensi operasional, yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan memaksimalkan kinerja organisasi dalam mencapai tujuannya. (Mulyadi, 2015):

- a. Keandalan Laporan Keuangan: Manajemen memiliki tanggung jawab utama untuk menyiapkan laporan keuangan yang akurat dan transparan, yang disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi para investor, kreditor, serta stakeholder lainnya. Tanggung jawab ini tidak hanya berdasarkan kewajiban hukum, tetapi juga pada kewajiban profesional untuk memastikan bahwa laporan yang disajikan dapat memberikan gambaran yang wajar mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas. Proses penyusunan laporan keuangan ini harus mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP) atau standar internasional yang relevan, serta mempertimbangkan integritas dan objektivitas dalam setiap tahap

penyusunan, agar laporan tersebut dapat dipercaya dan memberikan keyakinan kepada pihak yang berkepentingan.

- b. Efektivitas dan Efisiensi Pengendalian dalam suatu perusahaan berfungsi sebagai alat yang sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Pengendalian ini dirancang untuk mengurangi kegiatan yang bersifat pemborosan, baik dari segi waktu, biaya, maupun sumber daya lainnya yang tidak memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, pengendalian ini juga bertujuan untuk meminimalkan penggunaan sumber daya yang tidak efektif dan efisien, sehingga setiap langkah operasional dapat dilakukan secara optimal. Dengan menerapkan pengendalian yang tepat, perusahaan dapat memastikan bahwa proses bisnis berjalan dengan lancar, mengurangi biaya yang tidak perlu, serta meningkatkan produktivitas dan kinerja secara keseluruhan.
- c. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku Perusahaan diwajibkan mengikuti aturan dan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa diantaranya tidak berhubungan langsung dengan akuntansi, misalnya undang-undang lingkungan hidup, sedangkan hukum dan peraturan yang berhubungan dengan akuntansi yaitu peraturan tentang perpajakan

2.1.2.3 Indikator Pengendalian Internal

Pengendalian internal terdiri atas beberapa unsur indicator yang saling saling berkaitan dalam satu sistem. Unsur-unsur pengendalian internal menurut Zamzami dkk (2014) adalah:

1. Lingkungan Pengendalian Lingkungan pengendalian adalah landasan untuk semua komponen pengendalian internal yang membentuk disiplin dan struktur, menciptakan suasana pengendalian pada organisasi, serta memengaruhi kesadaran mengenai pengendalian.
2. Penilaian Resiko Penilaian resiko membentuk dasar untuk menentukan bagaimana resiko yang mungkin terjadi dapat dikelola oleh organisasi.
3. Informasi dan Komunikasi Informasi yang dimaksud adalah informasi relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi komponen lain dari pengendalian internal serta komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi yang memungkinkan karyawan perusahaan mendapatkan dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.
4. Aktivitas Pengendalian Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui prosedur dan kebijakan untuk mengurangi resiko yang mungkin terjadi pada organisasi. Aktivitas pengendalian dalam setiap entitas adalah pemisahan tugas yang memadai, otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas, dokumen dan catatan yang memadai, pengendalian fisik atas aset dan catatan-catatan serta pengecekan terhadap pekerjaan secara independen.

5. Aktivitas Pemantauan Penilaian berkelanjutan oleh manajemen terhadap pelaksanaan pengendalian internal untuk menentukan apakah pengendalian telah berjalan sesuai dengan fungsinya.

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Kualitas Laporan keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai pengukurannya, umumnya digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian kompensasi dan persyaratan hutang, keputusan kontrak yang berdasar kualitas laporan keuangan yang rendah akan mempengaruhi transfer kesejahteraan yang tidak diinginkan, (Hayyuning Tyas,2011:21).

Menurut Upabayu dan Putra (2014) laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan Keuangan merupakan laporan keuangan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai data juga dapat dikatakan sebagai informasi.

2.1.3.2 Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Menurut Sukrisno Agoes dan Estralita Trisnawati (2012:3), laporan keuangan terbagi menjadi seperti berikut ini:

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan ini menunjukkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan laba. Sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan rugi.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Laporan ini dibuat setelah laporan laba atau rugi, tetapi sebelum neraca, karena jumlah ekuitas pemilik pada akhir periode harus dilaporkan dalam neraca.

3. Neraca

Neraca adalah suatu daftar aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, misalnya pada akhir bulan atau akhir tahun. Ada dua bentuk neraca, yaitu bentuk akun dan bentuk laporan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian, yaitu:

- a. Arus kas dari aktivitas operasi, merupakan arus kas dari transaksi yang memengaruhi laba bersih.
- b. Arus kas dari aktivitas investasi, merupakan arus kas dari transaksi yang memengaruhi investasi dan non aset lancar.

2.1.3.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah merupakan aspek penting dalam transparansi dan akuntabilitas keuangan, kualitas laporan dapat diukur dari berbagai dimensi yaitu, keandalan, kemampuan, relevansi dan pemaaman (Irafah et al., 2020)

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

2. Relevan

Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Peran informasi dalam peramalan (predictive) dan penegasan (confirmatory) berkaitan satu sama lain. Misalnya informasi struktur dan besarnya aset yang dimiliki bermanfaat bagi pemakai ketika mereka berusaha meramalkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan peluang dan bereaksi terhadap situasi yang merugikan. Informasi yang sama juga berperan dalam memberikan penegasan (confirmatory role) terhadap prediksi yang lalu, misalnya tentang bagaimana struktur keuangan perusahaan diharapkan tersusun atau tentang hasil dari operasi yang direncanakan. Informasi posisi keuangan dan kinerja di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai, seperti pembayaran dividen dan upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Untuk memiliki nilai prediktif, informasi tidak perlu harus dalam bentuk ramalan eksplisit. Namun demikian, kemampuan laporan keuangan untuk membuat prediksi dapat ditingkatkan dengan penampilan informasi tentang transaksi dan peristiwa masa lalu. Misalnya nilai prediktif laporan laba-rugi dapat ditingkatkan kalau akun-akun penghasilan atau badan yang tidak biasa, abnormal dan jarang terjadi diungkapkan secara terpisah.

3. Keandalan

Informasi juga harus andal (reliable). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Misalnya jika tindakan hukum masih dipersengketakan, mungkin tidak tepat bagi perusahaan untuk mengakui jumlah seluruh tuntutan tersebut dalam neraca, meskipun mungkin tepat untuk mengungkapkan jumlah serta keadaan dari tuntutan tersebut.

4. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antara perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan, transaksi, dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan bersangkutan, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

2.1.4 Hubungan Antar Variabel

2.1.4.1 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Romney dan Steinbart (2015:10), “Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat,

menyimpan, dan mengolah data keuangan yang relevan guna menghasilkan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem ini tidak hanya mencakup perangkat lunak atau aplikasi yang digunakan untuk mengelola data, tetapi juga melibatkan elemen-elemen penting lainnya, seperti orang yang terlibat dalam pengoperasian sistem, prosedur dan instruksi yang memastikan kelancaran pengolahan data, serta infrastruktur teknologi informasi yang mendukung kelancaran operasional sistem tersebut. Dengan mengintegrasikan semua komponen ini, sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang efisien dan efektif dalam entitas atau organisasi. Ini memiliki hubungan dengan kualitas laporan keuangan karena Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut (Munawir, 2004: 2). Gusherinsyah (2020) dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan di terapkannya sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dari temuan - temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki hubungan erat dengan kualitas laporan keuangan. Implementasi SIA dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan proses pengambilan keputusan, Oleh karena itu, penting bagi manajemen usaha untuk mengembangkan dan menerapkan sistem informasi akuntansi yang efektif.

2.1.4.2 Hubungan Pengendalian Internal Dan Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Pengendalian Internal, menurut Mulyadi (2016:129), terdiri dari berbagai komponen penting yang saling terkoordinasi, yaitu struktur organisasi, metode, serta ukuran-ukuran yang dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan-tujuan tertentu dalam organisasi. Sistem ini bertujuan untuk menjaga dan melindungi aset organisasi dari risiko yang tidak diinginkan, serta memastikan bahwa data akuntansi yang dihasilkan memiliki tingkat ketelitian dan keandalan yang tinggi. Selain itu, sistem pengendalian internal juga berfungsi untuk mendorong efisiensi operasional di seluruh lini organisasi, sehingga dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada. Tak kalah penting, sistem ini juga berperan dalam memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen dipatuhi dengan baik oleh seluruh anggota organisasi, guna mencapai kinerja yang optimal dan mengurangi potensi kesalahan atau penyalahgunaan. Pengendalian internal yang mendorong untuk menggerakkan seseorang agar sesuatu yang di harapkan dapat tercapai dan terlaksana. ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mencetak ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen Mulyadi (2016:129). Hal ini juga dikuatkan oleh pernyataan Dewi (2012) ‘Jika pengendalian internal lemah maka akan mengakibatkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi akuntansi yang tidak teliti dan tidak dapat dipercaya kebenarannya, tidak efisien dan efektifnya kegiatan operasional perusahaan serta serta tidak dapat dipatuhinya kebijakan yang

telah ditetapkan'.dan pada penelitian Firmansyah, I., & Sinambela, R. T.2020 bahwa Sistem pengendalian internal berpengaruh pada kualitas laporan keuangan Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, tetapi tidak selalu secara langsung dan harus dilihat dalam konteks sistem informasi akuntansi dan faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
Atharrizka N. Nurjanah Y.dkk. (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) Sistem Pengendalian Internal (SPI) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
Lesmana H. (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasar batang	sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

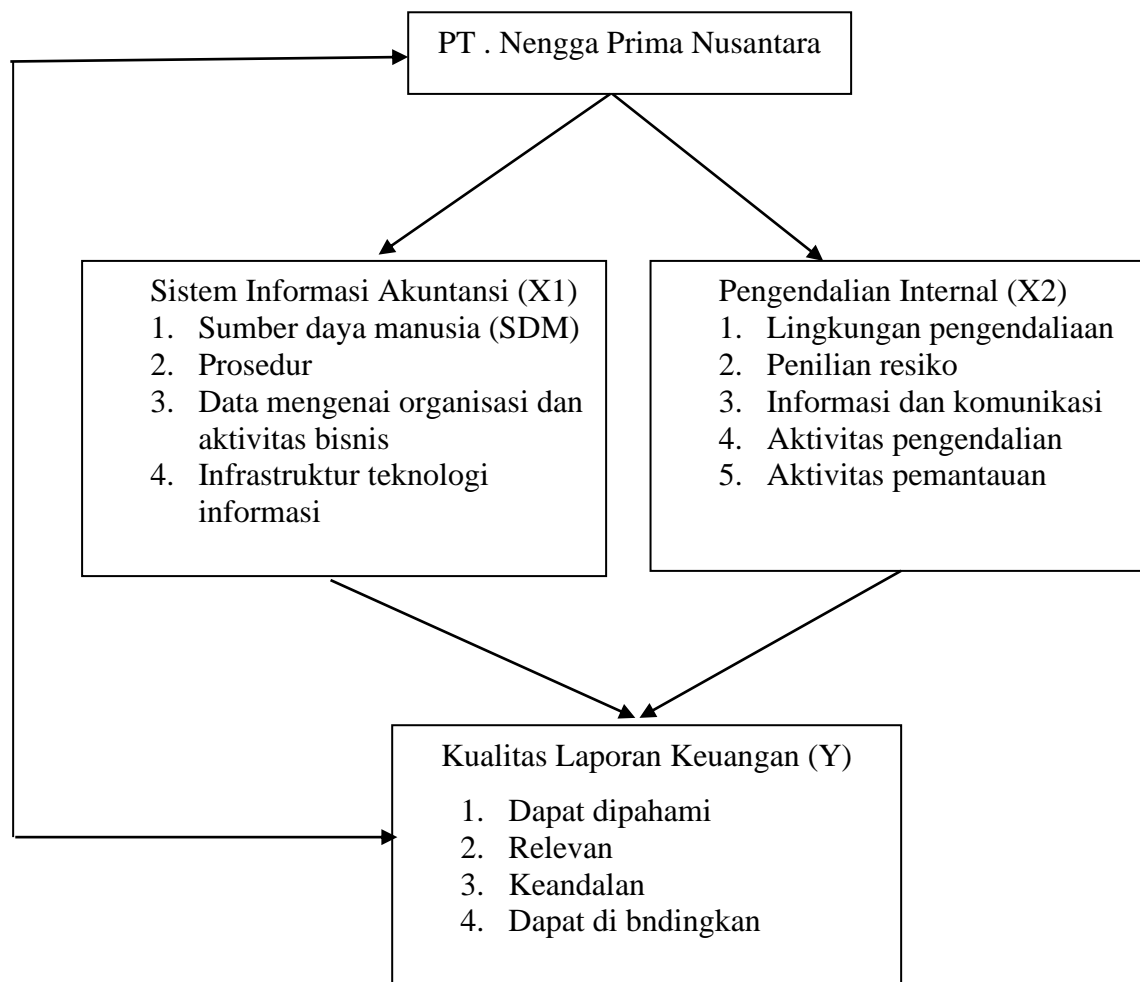
<p>Sarwono N. & Munari M. (2022)</p>	<p>Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi.</p>	<p>Hasil studi ini menunjukkan bahwa system informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, good governance tidak memoderasi hubungan antara system informasi terhadap kualitas laporan, good governance tidak memoderasi hubungan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Good governance memoderasi hubungan kompetensi sumberdaya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.</p>
<p>Firmansyah I.& Sinambela R. (2022)</p>	<p>Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan</p>	<p>Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan</p>

	Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat	
Rahmawati M. & Trisnawati R. (2021)	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2.3 Kerangka Pimikiran

Kerangka pikir berisi gambaran tentang pola hubungan antar variable atau kerangka konsep yang akan di gunakan untuk menjawab masalah yang di teliti, di susun berdasarkan kajian teoritis yang telah di lakukan dan kajian penelitian yang relevan. Kerangka pikir merupakan dasar berpijak yang kokoh bagi peneliti dalam rangka perumusan hipotesis. Kerangka pikir di harapkan dapat mewujudkan dalam bentuk skema / bagan yang dapat memberikan gambaran terhadap rangkaian variable penelitian, sehingga memudahkan dalam perumusan hipotesis. Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah

yang penting.” Pernyataan ini mengindikasikan bahwa kerangka berpikir tidak hanya berfungsi untuk menggambarkan hubungan antar variabel yang terlibat dalam penelitian, tetapi juga sebagai panduan bagi peneliti untuk menyusun langkah-langkah analisis dan interpretasi yang sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti. Kerangka berpikir ini membantu peneliti untuk lebih memahami dan menghubungkan teori-teori yang relevan dengan fenomena yang ada, sehingga memudahkan dalam merumuskan hipotesis yang akan diuji.



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruhnya variabel X1 Sistem Informasi Akuntansi dan X2 Pengendalian Internal terhadap variabel Y Kualitas Laporan Keuangan. Karena pada PT Nengga Prima Nusantara telah diterapkan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terkait erat dengan peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan mengacu pada indikator yang ada pada masing – masing variabel. Penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang baik dapat membantu kelancaran proses kerja di perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan akurasi, keandalan, dan relevansi laporan keuangan.

2.4 Hipotesis

Sesuai dengan penelitian – penelitian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa :

1. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pada PT Nengga Prima Nusantara
2. Sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Nengga Prima Nusantara
3. Pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Nengga Prima Nusantara

BAB III

METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Nengga Prima Nusantara. Lokasi penelitian di perusahaan yang bergerak di bidang otomotif (mobil) yaitu PT Nengga Prima Nusantara yang beralamat Jl. Prof.DR.John A Katili. Kel Tanggikiki Kec Sipatana Kota Gorontalo.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang di ambil adalah penelitan kuantitatif dengan menyebarkan pertanyaan di dalam kusioner dan di bagikan pada karyawan tersebut. Jenis penelitian analisis deskriptif dijelaskan dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar devisi, varian, maksimum dan minimum. Deskriptif pada penelitian ini digunakan dengan tujuan memberikan informasi terhadap data responden. Dengan deskriptif, data kuesioner yang dikumpulkan penulis membantu agar tidak memberikan kesimpulan umum.

3.3 Definisi Operasional Variable

Menurut Sugiyono (2019) definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Variabel operasional adalah variabel yang digunakan untuk mengukur atau memperkirakan kinerja suatu sistem atau proses Operasionalisasi variabel

merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variable yang terdiri dari : Variable bebas (Independent) yaitu pengaruh sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variable dependen atau variable terikat. Menurut Sugiyono (2019:61) variable independen adalah variable- variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variable terikat (dependent) yaitu kualitas laporan keuangan (Y) variabel dependen adalah variabel respon atau variabel yang di pengaruhi oleh variabel independen

Dalam mengidentifikasi data yang digunakan pada penelitian, maka terlebih dahulu menentukan indikator- indikator untuk setiap variabel. Berdasarkan kerangka pikir maka yang menjadi operasional variabel bebas sistem informasi akuntansi (X1) Sistem Informasi Akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. dimana karyawan dimudahkan dalam menyimpan, mengelola informasi akuntansi. pengendalian internal (X2) dalam suatu organisasi semua dapat mempengaruhi kinerja karyawan karena target prestasi kerja yang telah ditetapkan akan tercapai apabila terdapat pengendalian didalamnya. kualitas laporan keuangan (Y) adalah sejauh

mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur.

Tabel 3.1 Operasionl Variable

Variabel	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	1) Sumber daya manusia (SDM) 2) Prosedur dan intruksi 3) Data organisasi dan aktivitas bisnis 4) Infrastruktur teknologi informasi	Ordinal
Sumber Romney & Steinbart, 2016:11		
Pengendalian internal (X2)	1) Lingkungan pengendalian 2) Penilaian resiko 3) Informasi dan komunikasi 4) Aktivitas pengendalian 5) Aktivitas pemantauan	Ordinal
Sumber Zamzami 2014		
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1) Dapat di pahami 2) Relevan 3) Keandalan 4) Dapat di perbandingkan	Ordinal
Sumber Irafah et al., 2020		

Kusioner di susun dengan menyediakan 5 pilihan serta bobot yang di berikan seperti pada tabel yang tampak berikut

Pilihan	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang – kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

3.4 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2018 : 131) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mem punyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya . Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh karyawan PT. Nengga Pima Nusantara.

Tabel populasi 3.2

No	Keterangan	Jumlah
1	Branch manager	1
2	Ass manager	1
3	Sales manager	1
4	Workshop head	1

5	Part head	1
6	Hrd	1
7	FA	1
8	Service advisor	1
9	Foreman	2
10	Sales spv	3
11	Sales	13
12	Mekanik	10
13	Finance staf	6
14	Sso	1
15	Spare part	4
16	Cashier	1
17	Office boy	1
18.	Satpam	3
	Jumlah	51

Sumber : PT. Nengga Prima Nusantara

b. Sampel

Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling (judgmental sampling) adalah teknik Penetapan sampel dilakukan dengan cara memilih sampel yang sesuai berdasarkan pengetahuan dan pemahaman peneliti terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Pemilihan sampel ini didasarkan pada tujuan atau permasalahan

yang ingin dipecahkan dalam penelitian tersebut. Sampel yang dipilih dianggap memiliki relevansi dan representasi yang tepat untuk menggambarkan fenomena yang sedang diteliti, serta diyakini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih spesifik dan berkualitas, sehingga hasil penelitian dapat lebih valid dan dapat dipercaya.

Tabel 3.3 sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Branch manager	1
2	Ass manager	1
3	Sales manager	1
4	Workshop head	1
5	Part head	1
6	Hrd	1
7	FA	1
8	Service advisor	1
9	Sales spv	3
10	Sales	13
11	Finance staf	6
12	Sso	1
13	Spare part	4
14	Cashier	1

	Jumlah	36
--	--------	----

Sumber : PT. Nengga Prima Nusantara

3.5 Jenis Data Yang Di Gunakan Dalam Penelitian Ini

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat secara langsung yang memerlukan pengolahan lebih lanjut dan dikembangkan menurut pemahaman sendiri

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang di dapat dari perusahaan tersebut.

3.6 Jenis Dan Sumber Data Dan Tehnik Pengumpulannya

Untuk membantu penelitian ini penulis menggunakan metode :

1. Observasi

Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang berasal dari arsip-arsip yang dimiliki oleh perusahaan atau responden-responden lain yang dianggap mampu memberikan data yang signifikan dengan objek penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner yaitu penelitian yang di gunakan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada karyawan atau responden tentang sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

3.7 Pengujian Instrument Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (objektif) sudah tentu di perlukan instrument atau alat pengumpul data yang baik dan yang lebih baik dan yang lebih penting lagi adanya alat ukur yang valid dan handal, maka instrument tersebut sebelum di gunakan harus di uji validitas dan realibilitasnya sehingga apabila di gunakan akan menghasilkan data objektif.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang berarti keabsahan atau kebenaran. Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya. Menurut Sugiyono (2005) Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Selain validitas, alat ukur yang baik juga harus reliabel Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item atau pertanyaan yang tersaji dalam kuesioner benar- benar mampu menjawab dengan pasti apa yang akan diteliti. Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan rumus dengan angka sakar sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

X = skor pertanyaan

Y = variable bebas (independent)

N = jumlah responden

Selanjutnya di hitung dengan uji t dengan rumus :

$$\frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di minta

t = nilai hitung

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil r hitung

Selanjutnya angka korelasi yang di peroleh berdasarkan hasil perhitungan di transformasi ke nilai t – student dan di bandingkan dengan tabel – t pada derajat bebas (n-2), taraf signifikan yang di pilih. Bila nilai t yang di peroleh berdasarkan perhitungan nilainya lebih besar dari nilai t tabel, maka pertanyaan di katakana valid, dan bila nilai t di bawah atau sama dengan nilai t, maka pertanyaan di katakana tidak valid.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas dan besarnya pengaruh masing – masing variabel atau besarnya koefisien korelasinya dapat di ketahui dengan menggunakan koefisien korelasi seperti pada tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.4 koefisien korelasi

R	Keterangan
0,000 – 0,199	Korelasi sangat rendah
0,200 – 0,399	Korelasi rendah
0,400 – 0,599	Korelasi sedang
0,600 – 0,799	Korelasi tinggi
0,800 – 1,000	Korelasi sangat tinggi

Sumber : Sugiyono 2016

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas instrument hanya dilakukan pada butir – butir valid yang diketahui pada uji validitas instrument. Pengujian cronbach alpha digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing – masing variabel. Apabila nilai Cronbach alpha semakin mendekati 1 mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pula konsistensi reliabilitasnya. Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$\left[\frac{\alpha = k - 1}{k - 1} \right] \left[\frac{\sum s_i}{st} \right]$$

Uji statistik cronbach alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$ Nunnally (1967) dalam Ghazali (2020). Semakin nilai alphasnya mendekati satu maka nilai realibilitas datanya semakin tercapai.

3.8 Metode analisis data

Sugiyono (2019:206) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah semua data dari responden dikumpulkan. Pemrosesan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diproses dan kemudian dibuat dalam bentuk tabel.

Sugiyono (2019: 146) mengatakan bahwa skala *likert* digunakan sebagai ukuran sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena yang ada. Skala liket diukur, kemudian dijelaskan sebagai variabel indikator dan sebagai titik awal untuk mengukur instrumen dalam bentuk pertanyaan.jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* memiliki gradasi positif. jika jawaban alternatif bernilai 5, maka nilai tersebut dijumlahkan kedalam pembobotan skala sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Metode analisis yang di gunakan pada penelitian ini adalah model regresi berganda.

Menurut Sugiyono (2021:275) menyatakan bahwa analisis regresi berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel bebas (Kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Model regresi pada penelitian ini yaitu untuk dua prediktor seperti berikut;

$$Y = a + \beta_1.x_1 + \beta_2.x_2$$

Keterangan:

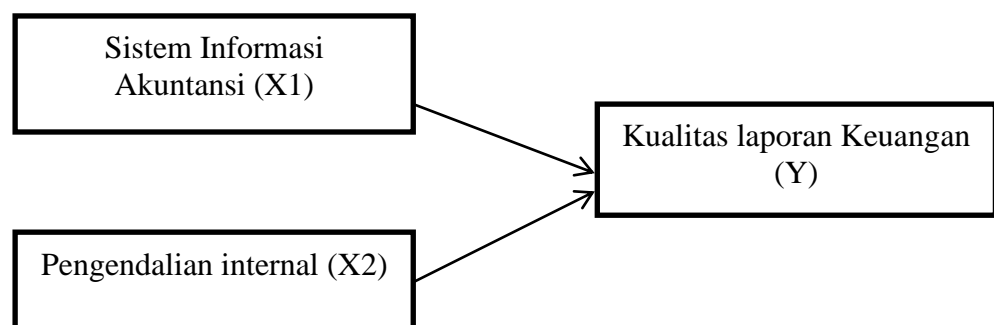
Y = Kualitas laporan keuangan

a = Konstanta

b1,b2 = Koefisien

X1 = sistem informasi akuntansi

X2 = pengendalian internal



GAMBAR 3.1 STRUKTUR REGRESI BERGANDA

Kemudian data yang terkumpul dalam analisis hubungan sebab akibat antara variabel atau dimensi dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda yang menunjukkan efeknya.

2.1.2 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan metode regresi dalam penelitian ini menyebabkan perlu dilakukan pengamatan terhadap kemungkinan penyimpangan asumsi klasik (Gujarati, 2003). Syarat yang perlu dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas Data

Sugiyono (2018:234) menyatakan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian akan diuji menggunakan teknik Statistik Parametris, yang meliputi berbagai metode, seperti t-test untuk satu sampel, analisis korelasi dan regresi, analisis varians (ANOVA), serta t-test untuk dua sampel. Penggunaan Statistik Parametris ini mengharuskan data dari setiap variabel yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, sangat penting untuk terlebih dahulu melakukan pengujian normalitas data guna memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi distribusi normal. Pengujian normalitas ini bertujuan untuk memverifikasi bahwa data tidak mengandung penyimpangan yang dapat mempengaruhi validitas hasil analisis dan kesimpulan yang diambil dari penelitian.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi yang ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. model regresi yang baik tidak akan ada kolerasi antar variabel independen (Ghozali, 2009). untuk mendeteksinya dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai lawannya yaitu *Variance Inflation Factor (VIF)*. suatu model regresi yang terdapat multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* > 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2009). Sebuah scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan nilai residual dapat digunakan untuk menilai ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Berikut ini adalah pilar analisis yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas:

1. Heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, kemudian meruncing).
2. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka tidak ada pola yang jelas seperti hamburan titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji F (Uji Simultan)

Digunakan untuk membuktikan apakah ada pengaruh simultan pada variabel dependen bersama-sama jika perbandingan antara F hitung dengan tabel F pada tingkat kepercayaan 5% jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga semua variabel dependen memiliki efek bersma yang sama pada variabel tak bebas.

3.9.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial individu adalah prosedur untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan uji statistik. uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Satu per satu). Tes ini dilakukan dengan membandingkan nilai dalam tabel t. Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ dengan signifikan dibawah 0,05% (5%). jadi secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ependen dan sebaliknya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Nengga Prima Nusantara beralamat lengkap di Jl. Prof.DR.John A Katili. Kel Tanggikiki Kec Sipatana Kota Gorontalo.

4.1.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Hino pertama kali hadir di Indonesia pada 1967 atau 55 tahun silam. Kala itu, sebanyak 150 unit Hino Bus BT51 dikirim pemerintah Jepang sebagai bentuk bantuan untuk pemerintah Indonesia. Pada 1982 didirikan perusahaan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). Ini menjadi catatan sejarah 40 tahun Hino di Indonesia. Di tahun yang sama Hino meluncurkan truk FF 172/173 LA. Cerita awal si kepala hijau dimulai pada 1989, Ketika Hino FF172/173MA sebagai model truk pertama di Indonesia yang memakai warna kabin hijau atau Indonesia green. Sejak saat itu warna hijau kabin melekat hingga sekarang. Pada 2017 PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) membuka peluang pertumbuhan industri di wilayah Gorontalo. Merk kendaraan komersial dari Jepang ini meng-upgrade fasilitas dealer dari mini 3S menjadi 3S. Peningkatan fasilitas diler resmi PT. Nengga Prima Nusantara (NPN) ini, demi memenuhi kebutuhan yang tinggi dari konsumen Hino di wilayah Gorontalo.

4.1.2 Visi Misi

Visi Perusahaan

Menjadi dealer otomotif terkemuka yang dapat memberikan pelayanan menyeluruh (3S) yang didukung oleh fasilitas serta sumber daya manusia terbaik.

Misi Perusahaan

1. Menjalin hubungan yang erat dan berkesinambungan dengan semua rekan bisnis
2. Menyediakan tempat berkarya yang berdaya guna bagi semua karyawan
3. Memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat
4. Memberikan hasil yang baik bagi para pemegang saham

4.1.3 Tugas Pokok Dan Fungsi PT. Nengga Prima Nusantara

Memberikan pelayanan service dan purna jual bagi peminat atau konsumen untuk mendapat kemudahan.

5. Branch manager memimpin dan mengelola seluruh kegiatan operasional di kantor cabang, dengan tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan kantor cabang tersebut.
6. Sales manager membuat perencanaan untuk mencapai target yang ditetapkan perusahaan. Memetakan potensi pelanggan berdasarkan analisis data, untuk mencari peluang baru, mengawasi semua aktivitas penjualan dari tim sales, memberikan motivasi dan program pelatihan berkelanjutan kepada tim.
7. Workshop head menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan bengkel, mengontrol stok gudang bengkel sesuai target service rate, mengevaluasi pelaksanaan sistem dan prosedur bengkel, membuat laporan periodik dan mempertanggung jawabkan kinerja bengkel.

8. Part head bertanggung jawab mengontrol jumlah barang yang masuk dan terjual setiap hari atau bulan. Menjamin ketersediaan suku cadang untuk operasional pelanggan.
9. Hrd bertanggung jawab dalam mengelola karyawan untuk mendukung tujuan perusahaan. Seperti rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, evaluasi kinerja.
10. FA (field advisor) bertugas dalam melakukan penawaran kepada customer pemilik brand HINO untuk melakukan service dengan tawaran yang diberikan kepada customer seperti diskon jika ingin melakukan kerjasama dengan menandatangani kontrak.
11. Service advisor bertanggung jawab melayani kebutuhan pelanggan yang datang dan keluar bengkel dengan mendengarkan, menganalisa, dan menjelaskan tentang kerusakan kendaraan, membuat PKB dan estimasi waktu serta biaya untuk mencapai kepuasan pelanggan, serta menjaga kerapian data kendaraan pelanggan.
12. Sales bertanggung jawab untuk mengatur dan melakukan kegiatan administrasi untuk program – program sales dan marketing dibawah arahan sales manager dengan perpedoman pada kebijakan dan prosedur yang telah diterapkan sebelumnya.
13. Finance staff bertugas untuk mengelola keuangan perusahaan, menganalisis dan melapor data keuangan, memastikan kebenaran laporan keuangan. Tugas – tugas tersebut bertujuan untuk memastikan keuangan perusahaan

dikelola dengan baik, mendukung pengambilan keputusan strategis, dan menjaga Kesehatan finansial organisasi.

14. Sso adalah yang bertanggung jawab untuk menghubungi customer yang melakukan booking service sesuai jadwal yang sudah ditentukan, sekaligus yang menghitung jumlah unit berapa banyak yang harus masuk perharinya.
15. Spare part membuat laporan ketersediaan stok spare part setiap hari. Menjalankan kartu stok untuk semua spare part. Mencatat semua movement spare part di warehouse.
16. Cashier melayani transaksi pembayaran, mencatat, dan mengolah transaksi penjualan, memberi struk atau tanda bukti pembayaran, memberikan informasi tentang produk dan menawarkannya kepada pelanggan.
17. Assisten manager membantu manager dalam mangelola operasional sehari – hari dan memastikan target tercapai. Assisten manager juga berperan sebagai perantara komunikasi antara manajemen tingkat atas dan staff entry – level.
18. Sales spv mengawasi dan memimpin tim sales agar mencapai target penjualan, membuat laporan kemajuan penjualan tim sales, membantu pelanggan terutama pelanggan penting atau yang tidak puas, memeriksa persediaan serta menilai kinerja tim penjualan.

4.1.4 Pendidikan Responden

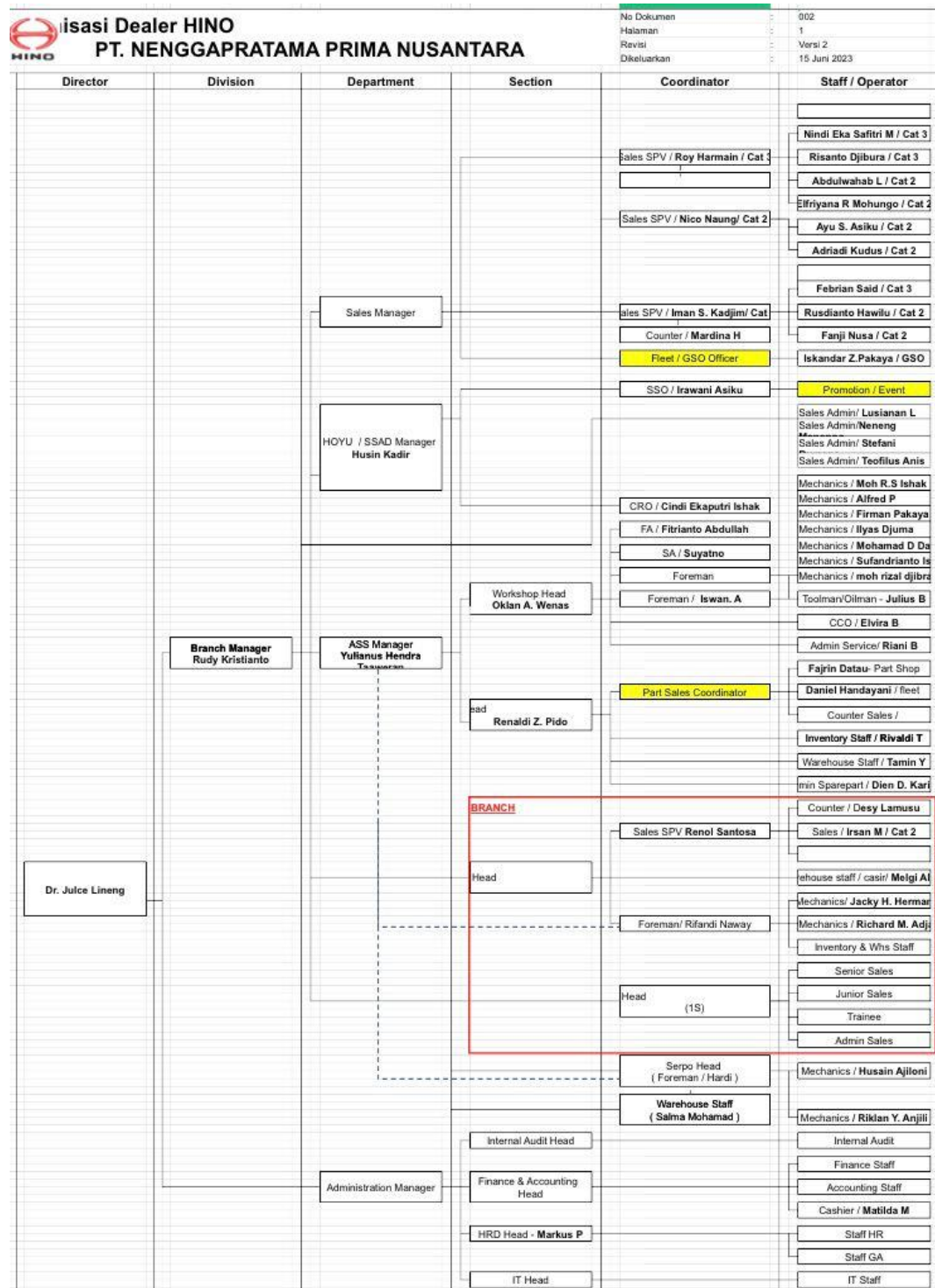
Distribusi penelitian ini jika ditinjau dari tingkat Pendidikan tertinggi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Pendidikan

Keterangan	Jumlah	Pendidikan
Branch Manager	1	S1
Ass Manager	1	S1
Workshop Head	1	S1
Part Head	1	S1
Hrd	1	S1
Service Advisor	1	S1
FA	1	S1
Finance Staff	6	S1
Sso	1	S1
Sparepart	2	S1
Sparepart	2	SMA
Cashier	1	S1
Sales Spv	3	SMA
Sales Manager	1	SMA
Sales	3	S1
Sales	10	SMA

Bedasarkan data yang disajikan di atas tampak bahwa dari 36 responden 16 orang (44,44%) memiliki Pendidikan SMA dan sebanyak 20 orang (55,55%) memiliki Pendidikan tinggi S1. Mengacu pada distribusi Pendidikan tertinggi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, responden penelitian ini di dominasi oleh responden yang memiliki Pendidikan tertinggi S1.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2022) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dan didiskusikan secara deskriptif.

Untuk jawaban atau tanggapan responden dapat diketahui dengan pembuatan kategori *true score* dengan menggunakan nilai maximum dikurangi nilai minimum. Hasil yang di dapat dibagi 5 sesuai dengan kategori yang diinginkan, hasil tersebut yang dijadikan nilai jenjang penyekoran. Dari hasil kusioner yang telah dibagikan diketahui bahwa skor tertinggi 180 dan skor terendah 36, maka diperoleh diantara keduanya yaitu 144, kemudian dibagi 5 dan ditemukan hasil sebesar 28,8 dibulatkan menjadi 29. Dengan perhitungan skor rentang skalanya sebagai berikut :

$$y = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden (selalu)}$$

$$x = \text{skor terendah likert} \times \text{jumlah responden (tidak pernah)}$$

$$\text{dimana, } y = 5 \times 36 = 180$$

$$x = 1 \times 36 = 36$$

$$= 180 - 36 = 144 : 5$$

$$= 28,8 \text{ dibulatkan } 29.$$

Kemudian hasil perhitungan dijadikan acuan interval pengkategorian dan kemudian memperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.2 Rentang Skala

No	Rentang	Kategori
1	36 – 64	Sangat rendah
2	65- 93	Rendah
3	94 – 122	Sedang
4	123 – 151	Tinggi
5	152 – 180	Sangat Tinggi

Berikut deskripsi jawaban responden terhadap masing-masing pernyataan pada masing-masing variabel.

4.2.2 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pengendalian Internal (X2), Dan Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil tabulasi data yang ada pada kuesioner yang telah diperoleh dari responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden X1

Bobot	Pernyataan 1			Bobot	Pernyataan 2			Bobot	Pernyataan 3		
	F	Skor	%		F	Skor	%		F	Skor	%
5	17	85	47	5	9	45	25	5	16	60	33
4	17	68	47	4	25	100	69	4	16	88	61
3	2	6	5	3	2	6	5	3	2	6	5
2	0	0	0	2	0	0	0	2	2	4	5
1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0

Jumlah	36	159	88,3	Jumlah	36	151	83,8	Jumlah	36	158	87,7
Kategori	Sangat Tinggi			Kategori	Tinggi			Kategori	Sangat Tinggi		

Bobot	Pernyataan 4			Bobot	Pernyataan 5			Bobot	Pernyataan 6		
	F	Skor	%		F	Skor	%		F	Skor	%
5	14	70	38	5	17	85	47	5	14	70	38
4	21	84	58	4	13	52	36	4	20	80	55
3	1	3	8	3	5	15	13	3	2	6	5
2	0	0	0	2	1	2	2	2	0	0	0
1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
Jumlah	36	157	87,2	Jumlah	36	154	85,5	Jumlah	36	156	86,6
Kategori	Sangat Tinggi			Kategori	Sangat Tinggi			Kategori	Sangat Tinggi		

Bobot	Pernyataan 7			Bobot	Pernyataan 8			Bobot	Pernyataan 9		
	F	Skor	%		F	Skor	%		F	Skor	%
5	17	85	47	5	10	50	27	5	18	90	50
4	13	52	36	4	24	96	66	4	16	64	44
3	4	12	11	3	2	6	5	3	2	6	5
2	2	4	5	2	0	0	0	2	0	0	0
1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
Jumlah	36	153	85	Jumlah	36	152	84,4	Jumlah	36	160	88,8
Kategori	Sangat Tinggi			Kategori	Sangat Tinggi			Kategori	Sangat Tinggi		

Sumber : Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, terlihat jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 36 responden. Tabel distribusi pada variabel X1 menunjukkan adanya dua kategori yang muncul, dengan kategori utama adalah “Sangat Tinggi”. Dalam kategori ini terdapat 8 pernyataan yang mendapatkan skor dalam nilai maxium, dengan pernyataan nomor 9 yg mendapatkan skor tertinggi yaitu 160 yang berada dalam indikator data mengenai organisasi dan aktivitas bisnis. Sementara itu, pernyataan nomor 2 termasuk dalam kategori “Tinggi” dengan nilai skor 151, yang hampir mencapai dalam skor maximum. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan hal tersebut, meskipun tingkat kepuasan yang diberikan tidak sebanding dengan kategori “Sangat tinggi”. Dilihat pada pernyataan nomor 2 yang berkaitan dengan adanya instruksi atau petunjuk yang jelas dalam menggunakan sistem informasi akuntansi di perusahaan belum cukup mencapai tingkat kepuasan yang maksimal, meskipun masih berada pada kategori “Tinggi”.

Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa meskipun Sebagian besar responden merasa puas dengan aspek tertentu dari sistem informasi akuntansi yang ada, terdapat area yang masih membutuhkan sedikit perbaikan seperti dalam halnya kejelasan petunjuk penggunaan, yang di anggap belum optimal untuk mencapai kepuasan.

Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden X2

Bobot	Pernyataan 1			Bobot	Pernyataan 2			Bobot	Pernyataan 3		
	F	Skor	%		F	Skor	%		F	Skor	%
5	14	70	38	5	13	65	36	5	13	65	36
4	20	80	55	4	22	88	61	4	21	84	58
3	2	6	5	3	1	3	2	3	2	6	5
2	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0
1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
Jumlah	36	156	86,6	Jumlah	36	156	86,6	Jumlah	36	155	86,1
Kategori	Sangat Tinggi			Kategori	Sangat Tinggi			Kategori	Sangat Tinggi		

Bobot	Pernyataan 4			Bobot	Pernyataan 5			Bobot	Pernyataan 6		
	F	Skor	%		F	Skor	%		F	Skor	%
5	11	55	30	5	12	60	33	5	16	80	44
4	24	96	66	4	23	92	63	4	18	72	50
3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	6	5
2	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0
1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
Jumlah	36	154	85,5	Jumlah	36	155	86,1	Jumlah	36	158	87,7
Kategori	Sangat Tinggi			Kategori	Sangat Tinggi			Kategori	Sangat Tinggi		

Bobot	Pernyataan 7			Bobot	Pernyataan 8			Bobot	Pernyataan 9		
	F	Skor	%		F	Skor	%		F	Skor	%
5	14	70	38	5	12	60	33	5	10	50	27
4	18	72	50	4	24	96	66	4	23	92	63
3	3	9	8	3	0	0	0	3	3	9	8
2	1	2	2	2	0	0	0	2	0	0	0
1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
Jumlah	36	153	85	Jumlah	36	156	86,6	Jumlah	36	151	83,8
Kategori	Sangat Tinggi			Kategori	Sangat Tinggi			Kategori	Tinggi		

Bobot	Pernyataan 10		
	F	Skor	%
5	16	80	44
4	19	76	52
3	1	3	2
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	36	159	88,3
Kategori	Sangat Tinggi		

Sumber : Data Olahan 2025

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, terlihat jumlah sampel yang ada pada penelitian ini yaitu sebanyak 36 responden, Tabel distribusi pada variabel X2 menunjukkan adanya dua kategori yang muncul, dengan kategori utama adalah “Sangat Tinggi”. Dalam kategori ini terdapat 9 pernyataan yang masuk dalam

skor nilai maximum, dengan pernyataan nomor 10 yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 159 dalam indikator aktivitas pemantauan. Sementara itu, pernyataan nomor 9 termasuk dalam kategori “Tinggi” dengan nilai skor 151, yang hampir mencapai dalam skor maximum. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan hal tersebut, meskipun tingkat kepuasan yang diberikan belum masuk dalam kategori “Sangat tinggi”. Dilihat pada pernyataan nomor 9 yang berkaitan dengan penilaian efektivitas inspeksi audit internal perusahaan, dimana perusahaan secara rutin menilai efektivitas inspeksi audit internal untuk memastikan bahwa proses tersebut berjalan optimal.

Secara keseluruhan, dapat dilihat pada tabel distribusi X² pengendalian internal perusahaan sudah berjalan dengan baik, meskipun masih ada sedikit perbaikan yang di tunjukkan oleh pernyataan nomor 9 yang masih dalam kategori “Tinggi”, perusahaan sudah memberikan yang terbaik dalam menilai dan meningkatkan efektivitas inspeksi audit internal. Dengan demikian, pengendalian internal perusahaan dapat dikatakan telah berjalan optimal, meskipun masih diperlukan peningkatan lebih lanjut agar dapat mencapai kepuasan dan efektivitas yang maksimal.

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Y

Bobot	Pernyataan 1			Bobot	Pernyataan 2			Bobot	Pernyataan 3		
	F	Skor	%		F	Skor	%		F	Skor	%
5	21	105	58	5	20	100	55	5	17	85	47
4	14	56	38	4	16	64	44	4	18	72	50
3	1	3	2	3	0	0	0	3	1	3	2
2	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0
1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
Jumlah	36	164	91,1	Jumlah	36	164	91,1	Jumlah	36	160	88,8
Kategori	Sangat Tinggi			Kategori	Sangat Tinggi			Kategori	Sangat Tinggi		

Bobot	Pernyataan 4			Bobot	Pernyataan 5			Bobot	Pernyataan 6		
	F	Skor	%		F	Skor	%		F	Skor	%
5	18	90	50	5	16	80	44	5	14	70	38
4	15	60	41	4	18	72	50	4	20	80	55
3	3	9	8	3	2	6	5	3	2	6	5
2	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0
1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
Jumlah	36	159	88,3	Jumlah	36	158	87,7	Jumlah	36	156	86,6
Kategori	Sangat Tinggi			Kategori	Sangat Tinggi			Kategori	Sangat Tinggi		

Bobot	Pernyataan 7			Bobot	Pernyataan 8			Bobot	Pernyataan 9		
	F	Skor	%		F	Skor	%		F	Skor	%
5	12	60	33	5	18	90	50	5	21	105	58
4	23	92	63	4	17	68	47	4	15	60	41
3	1	3	2	3	1	3	2	3	0	0	0
2	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0
1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
Jumlah	36	155	86,1	Jumlah	36	161	89,4	Jumlah	36	165	91,6
Kategori	Sangat Tinggi			Kategori	Sangat Tinggi			Kategori	Tinggi		

Sumber : Data Olahan 2025

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, terlihat jumlah sampel yang ada pada penelitian ini yaitu sebanyak 36 responden, Tabel distribusi pada variabel Y berada pada kategori “Sangat Tinggi” , yang mana berarti semua item pernyataan pada variabel Y telah memperoleh penilaian yang sangat baik dari para responden, menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini memenuhi standar yang tinggi dan dapat di andalkan sebagai sumber informasi yang akurat serta relevan.

Skor item pernyataan yang mendapatkan skor paling tinggi yaitu pada pernyataan nomor 9 dengan nilai skor 165 penyajian laporan harus sistematis dan menggunakan istilah yang mudah di mengerti oleh pengguna karyawan, pernyataan tersebut masuk dalam indikator dapat dipahami, hal ini menunjukkan bahwa responden sangat mengutamakan kemudahan dalam memahami laporan keuangan. Penyajian yang sistematis dan penggunaan istilah yang jelas memungkinkan karyawan untuk lebih cepat menginterpretasikan informasi yang

disajikan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan yang baik tidak hanya bergantung pada keakuratan data, tetapi juga pada cara penyampaian agar dapat diakses dan dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan.

4.2.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2022), uji coba instrumen bertujuan untuk menguji keandalan dan ketepatan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Karena dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data membuat data menjadi lebih akurat sehingga hasil penelitian tersebut dapat di percaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Sistem Informasi akuntansi (X1)

Tabel 4.6 Hasil uji validitas X1

Variabel X1	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	KEPUTUSAN
X1.1	0.552	0.339	VALID
X1.2	0.404	0.339	VALID
X1.3	0.485	0.339	VALID
X1.4	0.563	0.339	VALID
X1.5	0.387	0.339	VALID
X1.6	0.512	0.339	VALID
X1.7	0.608	0.339	VALID
X1.8	0.583	0.339	VALID
X1.9	0.421	0.339	VALID

Sumber : SPSS 21

Tabel 4.7 Hasil uji reliabilitas X1**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	9

Sumber : SPSS 21

Tabel di atas dalam pengujian validitas X1 sistem informasi akuntansi menunjukkan semua item tersebut valid dengan memiliki nilai R hitung lebih besar dari R tabel, dimana nilai R tabel 0.339, dengan demikian dalam pengujian reliabilitas nilai Cronbach's alpha adalah 0.616 nilai ini lebih dari 0.60 yang artinya indikator dalam penelitian ini sudah reliabel. Ini menunjukkan bahwa variabel X1 sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini dapat diandalkan dan juga relevan.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Pengendalian Internal (X2)

Tabel 4.8 Hasil uji validitas X2

Variabel X2	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	KEPUTUSAN
X2.1	0.562	0.339	VALID
X2.2	0.559	0.339	VALID
X2.3	0.434	0.339	VALID
X2.4	0.342	0.339	VALID
X2.5	0.560	0.339	VALID
X2.6	0.519	0.339	VALID
X2.7	0.464	0.339	VALID

X2.8	0.520	0.339	VALID
X2.9	0.519	0.339	VALID
X2.10	0.529	0.339	VALID

Sumber : SPSS 21

Tabel 4.9 Hasil uji reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	10

Sumber : SPSS 21

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian validitas untuk variabel X2, yaitu pengendalian internal. Semua item yang diuji dinyatakan valid karena nilai R hitungnya lebih besar daripada R tabel, yang nilainya adalah 0,339. Selain itu, dalam pengujian reliabilitas, nilai Cronbach's alpha yang diperoleh adalah 0,666, yang lebih tinggi dari 0,60. Ini berarti bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel. Dengan demikian, variabel X2 pengendalian internal dalam penelitian ini dapat diandalkan dan relevan.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Tabel 4.10 Hasil uji validitas Y

Variabel Y	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	KEPUTUSAN
Y.1	0.751	0.339	VALID
Y.2	0.753	0.339	VALID
Y.3	0.340	0.339	VALID
Y.4	0.689	0.339	VALID
Y.5	0.612	0.339	VALID
Y.6	0.584	0.339	VALID
Y.7	0.344	0.339	VALID
Y.8	0.604	0.339	VALID
Y.9	0.526	0.339	VALID

Sumber : SPSS 21

Tabel 4.11 Hasil uji reliabilitas Y**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	9

Sumber : SPSS 21

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian validitas untuk variabel Y, yaitu kualitas laporan keuangan. Semua item yang di uji dinyatakan valid karena nilai Rhitungnya lebih besar dari Rtabel yang memiliki nilai 0.339. Selain itu, dalam pengujian reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's alpha sebesar 0.750, yang sudah melebihi batas 0.60. Hal ini, menunjukkan bahwa indikator – indikator

dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel. Dengan demikian, variabel Y kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan relevan.

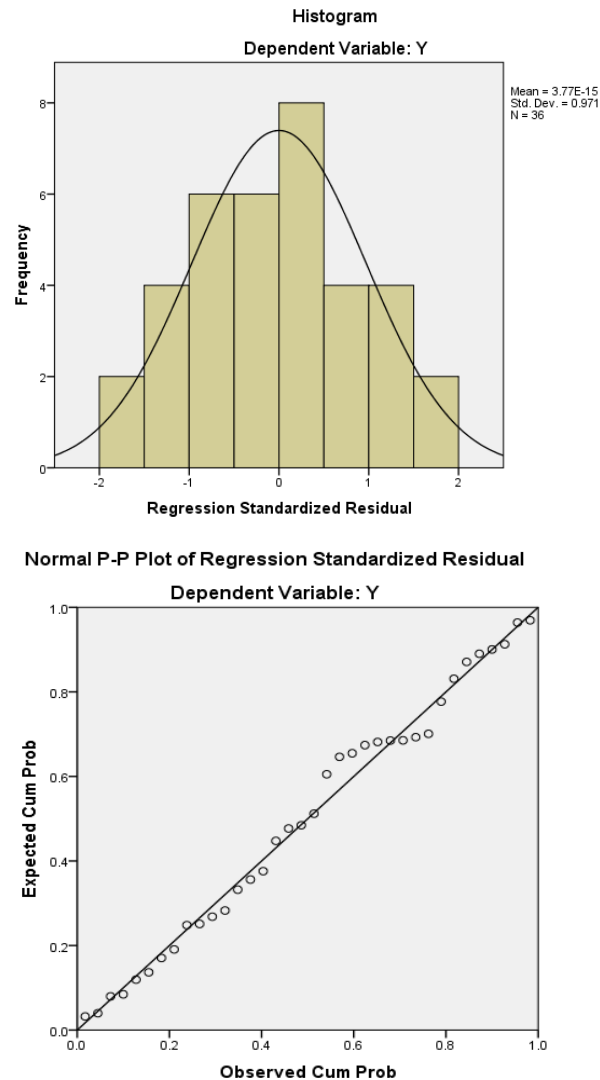
4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2016:105) mengemukakan ada beberapa penyimpangan asumsi klasik yang cepat terjadi dalam penggunaan model regresi, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Dan untuk lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Ghozali (2021) menyatakan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residu model regresi memiliki distribusi normal. Alat uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik histogram, dan grafik normal probability plot, dan uji statistik dengan Kolmogorov-smirnov. Hasil uji nya dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 4.2 Uji Asumsi Klasik



Berdasarkan hasil uji normalitas di atas bisa dilihat pada gambar 4.2 dimana terdapat dua jenis grafik, yaitu histogram dan normal p- p plot. Uji normalitas dikatakan normal apabila nilai signifikannya lebih dari 0.05 (>0.05). Untuk penjelasannya yang lebih detail sebagai berikut :

- a. Gambar histogram, pada hasil penelitian di peroleh data yang terdistribusi norma, karena pada gambar grafik di atas terlihat garisnya yang

membentuk lengkung dan juga mendekati lonceng, oleh karena itu data cenderung berdistribusi normal.

- b. Gambar p-plot of regression standardized residual, terlihat pada grafik di atas titik – titik data tersebut berada dekat dengan garis diagonal hal ini mengindikasikan bahwa data mengikuti distribusi normal.
- c. Kolmogorov – Smirnov, merupakan data yang paling kuat untuk membuktikan bahwa data tersebut berdistribusi dengan normal karena data yang diperlihatkan berbentuk tabel, tingkat signifikannya yaitu > 0.05 yakni $0.901 > 0.05$ dengan hasil tersebut maka dikatakan data tersebut terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linier yang sempurna diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Dengan melihat besarnya nilai VIF (variance inflation factor) jika VIF dibawah atau < 10 dan tolerance value di atas > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1 (Constant)	6.703	6.898		.972	.338	
X1	.299	.201	.377	3.493	.005	.662
X2	.683	.165	.641	4.125	.000	.662

Model	Collinearity statistics	
	VIF	
1 (constant)		
X1		1.510
X2		1.510

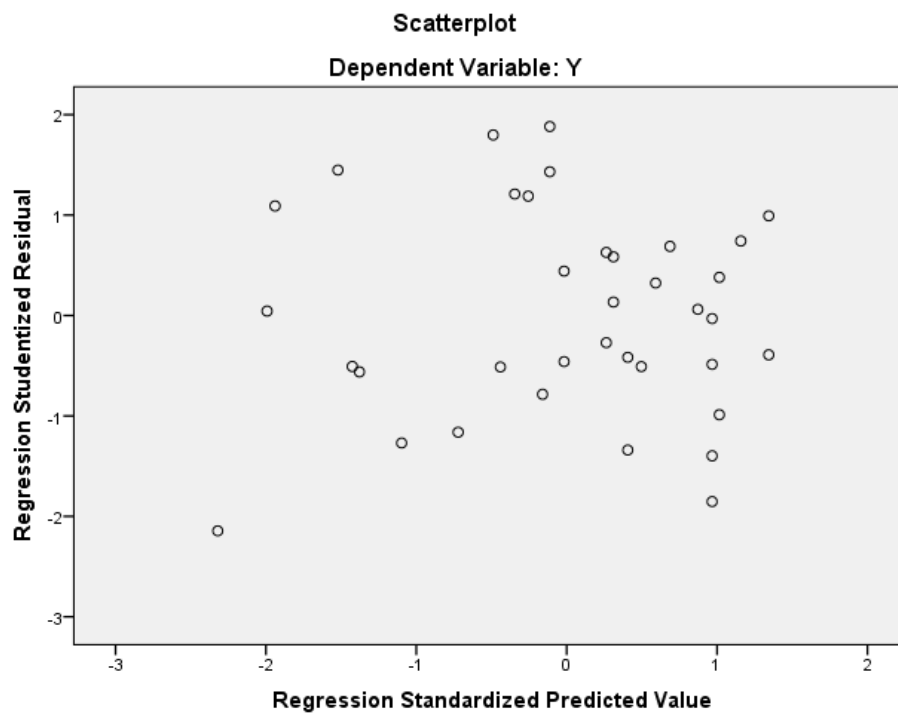
Sumber : SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai VIF Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Pengendalian Internal (X2) adalah $1.510 < 10$ dan nilai tolerance value $0.662 > 0.1$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dan untuk model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil yang terlihat pada gambar scatterplot di atas, titik – titik tersebut membentuk suatu pola yang menyebar di atas dan di bawah angka 0, yang menunjukkan bahwa variabilitas data relative konsisten, maka dari itu dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membantu dalam pengambilan keputusan tepat. Uji hipotesis tersebut dapat dilakukan Ketika syarat – syarat data penelitian telah terdistribusi normal saat melakukan uji asumsi klasik. Hipotesis dapat di terima jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dan nilai signifikansinya kurang dari 0.05.

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.13 Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	171.649	2	85.824	23.296	.000 ^b
Residual	121.573	33	3.684		
Total	293.222	35			

Sumber : SPSS 21

Dari tabel 4.13 dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh system informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) adalah sebesar $0.00 < 0.05$ dan f hitung $23.296 > f$ tabel 3.28. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya

terdapat pengaruh system informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) secara signifikan.

Uji Ketepatan Model R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.14 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.441	2.260

Sumber : SPSS21

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji ketepatan dari model regresi, yaitu besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk menguji ketepatan model akan digunakan tabel *Model Summary* seperti dibawah ini :

Dari tabel di atas diketahui R Square 0.473 atau 47,3% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independent dan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kompetensi sumber daya manusia, audit internal, transparansi pelaporan keuangan dan masih banyak lagi variabel independent yang tidak diteliti dalam penelitian ini untuk dapat meningkatkan variabel dependen.

2. Uji Parsial (T)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel X1 dan X2 , uji t dilakukan untuk melihat nilai signifikansi dari masing – masing variabel independent, untuk mengetahui apakah variabel – variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari pengujian secara parsial

Tabel 4.15 Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.703	6.898		.972	.338
X1	.299	.201	.377	3.493	.005
X2	.683	.165	.641	4.125	.000

Sumber : SPSS 21

Uji t bisa diterima jika dengan nilai signifikan < 0.05 , dan nilai t hitung $>$ nilai t tabel. Untuk mengetahui nilai tersebut maka bisa dilihat sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = t (a/2 ; n-k-1)$$

$$a = 5\% = t (0.05/2 ; 36-2-1)$$

$$= 0,025 ; 33$$

$$= 2.034$$

Sesuai dengan tabel 4.15 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh sistem informasi akuntansi (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) adalah $0.005 < 0.05$, dan nilai t hitung $3.493 >$ t tabel 2.034

maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan secara signifikan. Dan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel sistem informasi akuntansi X_1 terhadap kualitas laporan keuangan Y maka kita bisa melihat kolom *unstandardized coefficients* yang memiliki nilai 0.299 atau sebesar (29,9%).

Untuk menunjukkan nilai signifikansi pengaruh pengendalian internal (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) adalah $0.000 < 0.05$, dan nilai t hitung $4.125 > t$ tabel 2.034 maka dinyatakan H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan secara signifikan. Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pengendalian internal X_2 terhadap kualitas laporan keuangan Y maka kita bisa melihat kolom *unstandardized coefficients* yang memiliki nilai 0.683 atau sebesar (68,3%).

4.2.6 Persamaan Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menjawab permasalahan yang menjadi kajian peneliti, yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Model regresi pada penelitian ini yaitu untuk dua variabel independent seperti berikut :

$$Y = a + \beta_1.x_1 + \beta_2.x_2$$

Keterangan:

Y = Kualitas laporan keuangan

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien

X_1 = sistem informasi akuntansi

X_2 = pengendalian internal

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis pengaruh variabel sistem informasi akuntansi (X_1) dan pengendalian internal (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dapat di jelaskan dalam model persamaan sebagai berikut :

$$Y = 6.703 + 0.299 (X_1) + 0.683 (X_2)$$

Persamaan regresi linear berganda ini dapat di artikan sebagai berikut :

- a. Konstanta dalam persamaan regresi ini menunjukkan nilai dasar dari kualitas laporan keuangan (Y). nilai konstanta artinya jika nilai sistem informasi akuntansi X_1 dan pengendalian internal $X_2 = 0$, maka kualitas laporan keuangan (Y) diperkirakan akan tetap sebesar 6.703.
- b. Koefisien untuk sistem informasi akuntansi (X_1) 0.299 (29,9%) berarti bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai tersebut bermakna setiap penigkatan satu dalam sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 29,9%.
- c. Koefisien untuk pengendalian internal (X_2) 0.683 (68,3%) berarti bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai tersebut bermakna setiap penigkatan satu dalam pengendalian internal akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 68.3%.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pembahasan Secara Simultan

Uji simultan untuk kuantitatif adalah pengujian statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji simultan juga dikenal sebagai uji F, uji serentak, atau uji Model/Uji Anova.

Berdasarkan tabel Anova di atas menunjukkan nilai F tabel sebesar 23.296. Hasil dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “sistem informasi akuntansi (X1) pengendalian internal (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lesmana H (2021) dan juga penelitian dari Sarwono N. & Munari M (2022), yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, meskipun hasil uji simultan menunjukkan pengaruh yang signifikan, efektivitas penerapan kedua variabel tersebut di PT. Nengga Prima Nusantara masih perlu ditingkatkan.

Seperti yang penulis ketahui penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Nengga Prima Nusantara ini telah berbasis komputer, yang seharusnya dapat membantu pengelolaan data keuangan dengan lebih cepat. Namun, tampaknya dalam lingkungan perusahaan masih menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan dengan cepat dan akurat, salah satu penyebabnya adalah

keterbatasan aplikasi yang digunakan masih tergolong ketinggalan zaman, yang menyebabkan dalam beberapa situasi mengharuskan perusahaan masih harus menggunakan excel sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, dari segi pengendalian internal meskipun sudah diterapkan, efektivitasnya masih tergolong rendah. Contohnya, dalam proses pelayanan, terkadang karyawan tidak menjalankan tugasnya secara optimal, yang bisa menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara bersama – sama telah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, namun penerapannya di perusahaan masih perlu diperbaiki agar manfaatnya dapat lebih maksimal.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, terlihat bahwa pada PT. Nengga Prima Nusantara, penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal sudah dilakukan dengan cukup baik. Peningkatan dalam sistem informasi akuntansi terlihat pada aspek pengelolaan data, khususnya dalam kaitannya dengan organisasi dan aktivitas bisnis. Hal ini membantu perusahaan dalam mengelola data keuangan dengan lebih terstruktur sehingga proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan menjadi lebih efisien. Dengan adanya sistem yang lebih baik, perusahaan dapat mengintegrasikan berbagai informasi keuangan dengan lebih akurat sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan. Namun demikian, masih ditemukan kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi, yaitu sistem tersebut belum berjalan secara optimal karena aplikasi yang digunakan tergolong tertinggal. Proses input data masih dilakukan

secara manual, sehingga untuk memperoleh laporan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama karena laporan tidak dapat disajikan secara cepat. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan, efektivitas sistem informasi akuntansi masih perlu ditingkatkan.

Sementara itu, dalam aspek pengendalian internal, terjadi peningkatan terutama pada aktivitas pemantauan. Dari perusahaan telah mulai menerapkan sistem pemantauan yang lebih sistematis untuk memastikan bahwa setiap proses operasional dan keuangan berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Salah satu bentuk peningkatan dalam aktivitas pemantauan adalah adanya evaluasi berkala terhadap berbagai transaksi keuangan dan operasional perusahaan. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi yang lebih baik juga mendukung proses pemantauan dengan memberikan akses real-time terhadap data keuangan, memungkinkan perusahaan untuk mengawasi setiap transaksi dengan lebih efektif.

Dengan pemantauan yang lebih terstruktur, laporan keuangan dapat disusun dengan lebih akurat dan tepat waktu, serta dapat segera ditindaklanjuti jika ditemukan ketidaksesuaian. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam aktivitas pemantauan telah membantu perusahaan dalam memperkuat sistem pengendalian internalnya. Dengan pemantauan yang lebih efektif, risiko kesalahan atau penyimpangan dapat diminimalkan, serta efisiensi dan transparansi dalam proses bisnis dapat lebih terjaga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel yang diteliti

sistem informasi akuntansi (X1) pengendalian internal (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) masih tergolong rendah, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai R Squared sebesar 0.473 (47,3%). Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. disarankan untuk penelitian selanjutnya mempertimbangkan penambahan variabel – variebel lain yang relevan serta yang tidak masuk dalam penelitian ini.

4.3.2 Sistem Informasi Akuntansi Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Nengga Prima Nusantara

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang menggabungkan teknologi informasi dan akuntansi untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan data keuangan. Sistem Informasi Akuntansi bukanlah sekadar alat atau program komputer semata, melainkan sebuah sistem yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan prinsip-prinsip akuntansi guna mengelola data keuangan dengan lebih efisien dan akurat. Konsep ini tidak hanya mengubah cara organisasi mengelola keuangan mereka, tetapi juga menjadi fondasi dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam hal ini, kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh bagaimana sebuah organisasi bisa mengimplementasikan dan mengelolah SIA-nya. Laporan keuangan sendiri di artikan sebagai ringkasan anggaran yang disusun secara sistematis untuk mencerminkan kondisi keuangan suatu entitas. Untuk bisa mendapatkan kualitas laporan keuangan yang baik maka laporan

keuangan harus memiliki beberapa karakteristik utama yaitu, dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

Berdasarkan pemaparan mengenai sistem informasi akuntansi yang perannya dalam menghasilkan kualitas laporan keuangan, penelitian ini menghasilkan hubungan antara kedua variabel tersebut. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan (Y) dengan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$ dan nilai koefisien arah positif sebesar 29,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa peningkatan variabel pada sistem informasi akuntansi sebesar 1% akan diikuti dengan peningkatan kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 29,9%.

Dengan kata lain sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sarwono N. & Munari M. (2022) bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Atharrizka N, Nurjanah Y, dkk (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil berdasarkan sudut pandang pada penelitian terdahulu.

Pada PT. Nengga Prima Nusantara sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sistem ini penting dalam memastikan bahwa setiap proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan

data keuangan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat. Semakin baik sistem informasi dalam suatu instansi maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik. Menurut (Musa, 2020) penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan mempercepat proses pembuatan laporan keuangan. Pemahaman yang memadai bagi pengguna sistem informasi akuntansi sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan dengan jelas dan mudah dipahami. Akan tetapi, pada PT. Nengga Prima Nusantara sistem informasi akuntansi masih harus lebih di tingkatkan karena nilai pengaruhnya masih kecil.

4.3.3 Pengendalian Internal Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Nengga Prima Nusantara

Pengendalian internal adalah suatu sistem yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Pengendalian internal berperan penting dalam memastikan kualitas laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian yang efektif, perusahaan dapat mencegah kesalahan dan kecurangan, serta memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga meningkatkan keandalan dan akurasi informasi keuangan yang disajikan. Sistem ini mencakup kebijakan, prosedur, dan praktik yang diterapkan oleh manajemen untuk melindungi aset, mencegah kecurangan, dan memastikan keakuratan laporan keuangan.

Dalam hal ini, tingkat kualitas laporan keuangan sangat bergantung pada efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam suatu

perusahaan. Tanpa adanya pengendalian internal yang baik laporan keuangan rentan terhadap kesalahan pencatatan, manipulasi data, serta tindakan kecurangan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan pengguna. Oleh karena itu, pengendalian internal yang efektif merupakan faktor utama dalam memastikan kualitas laporan keuangan yang baik.

Sebagai bukti pentingnya pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan (Y) dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai koefisien arah positif sebesar 68,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa peningkatan variabel pada pengendalian internal sebesar 1% akan diikuti dengan peningkatan kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 68,3%.

Dengan kata lain pengendalian internal memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Firmansyah I & Sinambela R (2022) dan juga penelitian Rahmawati M. & Trisnawaty R. (2021), dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atharrizka N, Nurjanah Y, dkk. (2021), yang menyimpulkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada PT. Nengga Prima Nusantara pengendalian internal sangat di butuhkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal berperan penting dalam menjaga kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan, memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, serta melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan atau kecurangan. Dengan adanya pengendalian internal yang baik dapat mencegah terjadinya risiko kesalahan atau manipulasi dalam laporan keuangan sehingga informasi yang dihasilkan lebih andal dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal pada PT. Nengga Prima Nusantara sudah baik karena memiliki nilai pengaruh yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Studi ini melihat pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian terhadap kualitas laporan keuangan, pada PT. Nengga Prima Nusantara dengan hasil dan pembahasan diatas maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara bersama-sama telah memberikan kontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Nengga Prima Nusantara. Hal ini terlihat dari meningkatnya pengelolaan data keuangan yang lebih terstruktur, serta adanya perbaikan dalam aktivitas pemantauan yang dilakukan oleh perusahaan. Secara keseluruhan, meskipun sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal telah berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, penerapannya masih perlu ditingkatkan agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal. Diperlukan pembaruan teknologi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan penegakan kedisiplinan dalam pelaksanaan sistem pengendalian agar ke depan perusahaan dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat.
2. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memang memiliki peranan penting dalam mendukung kualitas laporan keuangan. Sistem ini membantu proses pencatatan hingga pelaporan keuangan menjadi lebih terstruktur, akurat, dan efisien. Dengan adanya SIA, informasi

keuangan bisa disajikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami, sehingga memudahkan pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Pada PT. Nengga Prima Nusantara sendiri, penggunaan SIA sudah mulai diterapkan, namun masih perlu ditingkatkan agar hasilnya bisa lebih maksimal. Pemahaman dan keterampilan pengguna terhadap sistem juga menjadi hal yang sangat penting agar manfaat dari SIA bisa benar-benar dirasakan.

3. Pengendalian internal yang diterapkan di PT. Nengga Prima Nusantara terbukti berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya sistem yang berjalan dengan baik, perusahaan mampu mencegah berbagai potensi kesalahan dan kecurangan yang bisa merusak keandalan informasi keuangan. Selain itu, pengendalian internal membantu memastikan bahwa setiap proses pencatatan dilakukan sesuai aturan dan standar yang berlaku, sehingga hasil akhirnya adalah laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal di perusahaan sudah berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

5.2 Saran

1. Untuk perusahaan PT Nengga Prima Nusantara sebaiknya menggunakan sistem keuangan yang terintegrasi agar bisa langsung menghasilkan laporan keuangan yang cepat, sehingga data dari berbagai aplikasi dapat terhubung secara otomatis tanpa perlu dipindahkan secara manual. Hal ini akan mempercepat

proses pembuatan laporan, mengurangi risiko kesalahan, dan memudahkan staf dalam mengelola data secara lebih efisien.

2. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat memaksimalkan penelitian ini maka disarankan untuk dapat menambah beberapa variabel lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang bisa memperkuat hubungan antara variabel independent dan dependen seperti kompetensi sumber daya manusia, audit internal, transparansi pelaporan keuangan, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Sari, F. I. H., & Diah, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi
- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25-30.
- Dewi, S. P. (2012). Pengaruh pengendalian internal dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan SPBU Yogyakarta (studi kasus pada spbu anak cabang perusahaan RB. Group). *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(1).
- Firmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas laporan keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. *LAND JOURNAL*.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariat (edisi ke-10). *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ihsanti, E. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). *Jurnal akuntansi*, 2(2).
- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen terhadap kualitas laporan keuangan pada pt. Telkom kota palopo. *Jurnal manajemen stie muhammadiyah palopo*, 3(2).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. PSAK No. 1 tentang Laporan Keuangan. Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat
- Lazuardi, Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 5(2).
- Musa. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Study Empiris Pada SKPS Kabupaten Lombok Tengah). *Jurnal Ilmiah. Riset Akuntansi Vol. 09 No. 03*.
- Munsaidah., Siti., Rita, A., & dkk. (2016). "Analisis Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage, dan Growth Perusahaan terhadap Corporate Social

- Responsibility (Csr) pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010- 2014.” *Journal Of Accounting* 2.2.
- Nainggolan, A. (2018). Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 144-152.
- Nusa, I. B. S. (2023). ANALISA PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bandung. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting (JEMBA)*, 3(2), 193-207.
- Paniran, P. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kecamatan Rangkasbitung. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 8(1).
- Puspitasari, A. D., & Dahlia, L. (2020). Pengaruh pengendalian internal, motivasi, kompensasi dan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai. *Majalah Ilmiah Bijak*, 17(1), 81-93.
- Purnawati, K. D. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Ubud (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Rahmawati, I. D. (2020). Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen. *Umsida Press*, 1-175.
- Suprihatin, Ananthi. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah & Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* Vol.12 No.2
- Suryotriyono, Dewi Septiana Novita. (2020). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi & Pajak*. Vol. 21 No. 01.
- Samukri, R. G. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9.
- Sidik, M. (2014). Pengaruh Partisipasi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi Akuntansi (Survei pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung). *Artikel Ekonomi Universitas Komputer Indonesia*.
- Sijabat, M. O., & Virandi, R. R. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Audit Internal Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 678-686.

Suhartini, M., Iwin Arnova, S. E., & Ak, M. (2020). PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. TUNAS DAIHATSU CABANG BENGKULU. *Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz*, 3(2), 106-116.

Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55-61.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan ke 3; Setiyawami, Ed.). Bandung: CV. Alfabeta.

Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Kinerja*, 20(2), 179-191.

Taufiqurrohman, T., Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(2)

Zahra, A.A., Chandra, C.N., Halisya, R., Keuangan, A.L., & Bersih, P. (2023). Analisa Laporan Keuangan Pertumbuhan Penjualan Bersih pada Tahun 2018 di PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anak. *EKALAYA : Jurnal Ekonomi Akuntansi*.

Kusioner pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap
kualitas laporan keuangan

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Tingkat pendidikan :

Lama bekerja :

Divisi :

1. Bacalah sejumlah pernyataan dibawah ini dengan teliti
2. Skor yang diberikan tidak mengandung jawaban yang benar / salah, melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian Bapak/ Ibu/ saudara/ i

Terhadap isi setiap pernyataan pilihan jawaban yang tersedia adalah :

- a. Skor 5 = Selalu
- b. Skor 4 = Sering
- c. Skor 3 = Kadang – kadang
- d. Skor 2 = Jarang
- e. Skor 1 = Tidak pernah

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang tepat dibawah ini

A. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

1. Penggunaan aplikasi General Ledger, Dealer Management System, dan Hoxware memudahkan perusahaan dalam memahami proses akuntansi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

2. Adanya instruksi atau petunjuk yang jelas dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Perusahaan menggunakan perangkat lunak untuk mencatat data transaksi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Perusahaan telah menyediakan komputer alat komunikasi dan jaringan untuk mempermudah pengerjaan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Setiap karyawan di berikan pelatihan khusus, setiap jobdeks yang di berikan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Komputer yang di gunakan perusahaan sudah baik untuk melakukan segala aktivitas perusahaan

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Sistem informasi akuntansi yang di gunakan di perusahaan termasuk General Ledger, Dealer Management System, Hoxware mampu menyajikan informasi keuangan bersifat lengkap, akurat dan tepat waktu
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Sistem informasi akuntansi di perusahaan sangat mudah di pelajari
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
9. Sistem informasi yang di gunakan perusahaan dapat mencatat segala aktivitas bisnis
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

B. Pengendalian Internal (X2)

1. Struktur organisasi yang jelas di perusahaan mempermudah pemanfaatan aplikasi General Ledger, Dealer Management System, dan Hoxware melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang terkoordinasi antara bagian keuangan, operasional, dan manajerial.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Perusahaan memiliki kebijakan yang mendukung keamanan data dan prosedur yang terjamin keamanannya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Terdapat sanksi tegas bagi pelanggaran terhadap kebijakan yang ada
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Perusahaan mampu mengidentifikasi resiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

5. Terdapat prosedur yang ada untuk menilai resiko baik dari faktor internal maupun eksternal
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Segala informasi yang ada dan beredar dapat di jamin kerahasiaannya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Komunikasi memungkinkan karyawan perusahaan mendapatkan dan bertukar informasi yang di perlukan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Perusahaan menerapkan otorisasi yang jelas untuk semua transaksi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

9. Perusahaan selalu menilai efektivitas inspeksi audit internal

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang – kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

10. Perusahaan selalu mengukur seberapa sering pemantauan dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang – kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

11. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

1. Informasi yang ada dalam laporan keuangan sesuai dengan harapan dan kebutuhan

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang – kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

2. Laporan keuangan pada perusahaan dapat di andalkan dan bebas dari pengertian menyesatkan atau kesalahan

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang – kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

3. Laporan keuangan menyajikan informasi yang konsisten dari periode ke periode
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Laporan keuangan yang berkualitas memenuhi persyaratan normatif yaitu relevan, andal, dapat dipercaya, dan dapat dibandingkan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Laporan keuangan dapat mengetahui perubahan – perubahan yang terjadi pada pos – pos dalam laporan atau data keuangan perusahaan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

7. Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Informasi dalam laporan keuangan harus akurat dan tidak berpihak, serta menggambarkan transaksi dengan jujur
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
9. Penyajian laporan harus sistematis dan menggunakan istilah yang mudah di mengerti oleh pengguna karyawan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

LAMPIRAN 2

Data Ordinal dan Data Frerquency

1. Data Ordinal dan Data Frequency Variabel X1 (Sistem Informasi Akuntansi)

Resp	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	Total (X1)
1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	32
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	40
4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	41
5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	40
6	4	4	4	5	4	5	5	5	5	41
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	5	4	4	5	5	4	5	4	5	41
9	4	5	5	4	5	4	4	4	4	39
10	5	4	4	4	5	5	5	4	4	40
11	5	4	4	4	4	5	4	5	5	40
12	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
13	4	5	4	4	4	4	4	4	5	38
14	5	4	4	5	5	4	4	5	4	40
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
17	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
18	4	4	3	5	5	5	5	4	5	40
19	5	4	4	5	2	5	5	4	5	39
20	4	5	4	5	4	4	5	5	5	41
21	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
22	4	5	4	4	3	4	4	4	4	36
23	4	4	3	4	5	4	4	4	4	36
24	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
25	5	4	5	5	5	5	4	5	4	42
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
27	5	4	5	4	3	4	4	5	4	38
28	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40
29	4	5	4	5	4	4	5	5	4	40
30	5	4	5	4	4	5	4	4	5	40
31	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39
32	4	4	4	4	5	5	4	5	4	39
33	5	4	5	3	4	4	5	5	5	40
34	5	5	4	4	5	5	4	4	5	41
35	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38
36	5	5	5	5	4	4	5	5	3	41

FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9
/ORDER=ANALYSIS.

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
N	Valid	36	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X1.8	X1.9
N	Valid	36	36
	Missing	0	0

Frequency Table

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	2.8	2.8	2.8
4	19	52.8	52.8	55.6
5	16	44.4	44.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	2.8	2.8	2.8
4	24	66.7	66.7	69.4
5	11	30.6	30.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	3	8.3	8.3	8.3
4	23	63.9	63.9	72.2
Valid 5	10	27.8	27.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	2	5.6	5.6	5.6
4	18	50.0	50.0	55.6
Valid 5	16	44.4	44.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	2.8	2.8	2.8
3	3	8.3	8.3	11.1
Valid 4	18	50.0	50.0	61.1
5	14	38.9	38.9	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	24	66.7	66.7	66.7
Valid 5	12	33.3	33.3	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	2	5.6	5.6	5.6
Valid 4	20	55.6	55.6	61.1
5	14	38.9	38.9	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	2.8	2.8	2.8
Valid 4	22	61.1	61.1	63.9
5	13	36.1	36.1	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	2	5.6	5.6	5.6
Valid 4	21	58.3	58.3	63.9
5	13	36.1	36.1	100.0
Total	36	100.0	100.0	

2. Data Ordinal dan Data Frequency Variabel X2 (Pengendalian Internal)

Resp	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	Total (X2)
1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
2	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	46
3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	44
5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	46
6	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	45
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	45
9	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	44
10	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	44
11	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	46
12	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	43
13	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
14	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	46
15	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
17	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
18	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	47
19	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
20	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
21	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
22	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
23	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	39
24	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	43
25	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
27	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	43
28	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	44
29	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
30	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	46
31	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43
32	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	43
33	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	44
34	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	45
35	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
36	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	46

FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10

/ORDER=ANALYSIS.

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
N	Valid	36	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X2.8	X2.9	X2.10
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0

Frequency Table

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5.6	5.6	5.6
	4	55.6	55.6	61.1
	5	38.9	38.9	100.0
	Total	36	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2.8	2.8	2.8
	4	61.1	61.1	63.9
	5	36.1	36.1	100.0
	Total	36	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	2	5.6	5.6	5.6
4	21	58.3	58.3	63.9
5	13	36.1	36.1	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	2.8	2.8	2.8
4	24	66.7	66.7	69.4
5	11	30.6	30.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	2	5.6	5.6	5.6
4	18	50.0	50.0	55.6
5	16	44.4	44.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	3	8.3	8.3	8.3
4	22	61.1	61.1	69.4
5	11	30.6	30.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	3	8.3	8.3	8.3
4	17	47.2	47.2	55.6
5	16	44.4	44.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	24	66.7	66.7	66.7
5	12	33.3	33.3	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X2.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	3	8.3	8.3	8.3
4	22	61.1	61.1	69.4
5	11	30.6	30.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X2.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	2.8	2.8	2.8
4	19	52.8	52.8	55.6
5	16	44.4	44.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

3. Data Ordinal dan Data Frequency Variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan)

Resp	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	Total (Y)
1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	32
2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	39
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
6	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
7	4	4	3	3	4	4	5	4	5	36
8	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
9	5	5	4	5	5	4	4	4	5	41
10	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
11	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
12	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
13	5	5	4	5	5	5	4	4	5	42
14	5	5	4	4	4	5	5	5	4	41
15	4	4	4	4	4	5	5	4	5	39
16	4	4	5	5	4	4	3	4	4	37
17	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
20	5	5	5	5	5	4	4	5	4	42
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	4	4	4	3	4	4	4	5	4	36
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38
25	5	5	5	4	4	5	4	5	5	42
26	5	4	4	4	4	5	5	5	4	40
27	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
28	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
29	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
30	5	4	4	4	5	4	5	4	5	40
31	4	5	5	5	5	5	4	4	5	42
32	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
33	5	4	5	5	4	4	4	5	5	41
34	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
35	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43
36	5	5	5	4	5	5	4	4	5	42

FREQUENCIES VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9

/ORDER=ANALYSIS.

Statistics

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
N	Valid	36	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Y.8	Y.9
N	Valid	36	36
	Missing	0	0

Frequency Table

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	2.8	2.8	2.8
4	14	38.9	38.9	41.7
5	21	58.3	58.3	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	16	44.4	44.4	44.4
5	20	55.6	55.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	2.8	2.8	2.8
4	17	47.2	47.2	50.0
5	18	50.0	50.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	3	8.3	8.3	8.3
4	14	38.9	38.9	47.2
5	19	52.8	52.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	2	5.6	5.6	5.6
4	18	50.0	50.0	55.6
5	16	44.4	44.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	18	50.0	50.0	50.0
5	18	50.0	50.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	2.8	2.8	2.8
Valid 4	20	55.6	55.6	58.3
5	15	41.7	41.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	2.8	2.8	2.8
Valid 4	17	47.2	47.2	50.0
5	18	50.0	50.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	18	50.0	50.0	50.0
Valid 5	18	50.0	50.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

LAMPIRAN 3

Uji Validitas dan Reliabilitas

Rumus r hitung $n - 2$

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

CORRELATIONS

/VARIABLES=P001 P002 P003 P004 P005 P006 P007 P008 P009 TOTAL

Correlations

		P001	P002	P003	P004	P005	P006
P001	Pearson Correlation	1	-.117	.454**	.014	.018	.323
	Sig. (2-tailed)		.496	.005	.934	.919	.054
	N	36	36	36	36	36	36
P002	Pearson Correlation	-.117	1	.198	.382*	.038	-.039
	Sig. (2-tailed)	.496		.246	.021	.826	.822
	N	36	36	36	36	36	36
P003	Pearson Correlation	.454**	.198	1	.106	.017	.069
	Sig. (2-tailed)	.005	.246		.540	.922	.689
	N	36	36	36	36	36	36
P004	Pearson Correlation	.014	.382*	.106	1	.163	.133
	Sig. (2-tailed)	.934	.021	.540		.342	.439
	N	36	36	36	36	36	36
P005	Pearson Correlation	.018	.038	.017	.163	1	.245
	Sig. (2-tailed)	.919	.826	.922	.342		.150
	N	36	36	36	36	36	36
P006	Pearson Correlation	.323	-.039	.069	.133	.245	1
	Sig. (2-tailed)	.054	.822	.689	.439	.150	
	N	36	36	36	36	36	36
P007	Pearson Correlation	.352*	.158	.141	.353*	.000	.204
	Sig. (2-tailed)	.035	.356	.412	.035	1.000	.232
	N	36	36	36	36	36	36
P008	Pearson Correlation	.289	.278	.340*	.297	.000	.112
	Sig. (2-tailed)	.087	.101	.043	.078	1.000	.516
	N	36	36	36	36	36	36
P009	Pearson Correlation	.216	-.005	-.098	.060	.017	.345*
	Sig. (2-tailed)	.206	.975	.570	.729	.922	.039
	N	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.552**	.404*	.485**	.563**	.387*	.512**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.003	.000	.020	.001
	N	36	36	36	36	36	36

Correlations

		P007	P008	P009	TOTAL
P001	Pearson Correlation	.352	.289	.216**	.552
	Sig. (2-tailed)	.035	.087	.206	.000
	N	36	36	36	36
P002	Pearson Correlation	.158	.278	-.005	.404*
	Sig. (2-tailed)	.356	.101	.975	.014
	N	36	36	36	36
P003	Pearson Correlation	.141**	.340	-.098	.485
	Sig. (2-tailed)	.412	.043	.570	.003
	N	36	36	36	36
P004	Pearson Correlation	.353	.297*	.060	.563
	Sig. (2-tailed)	.035	.078	.729	.000
	N	36	36	36	36
P005	Pearson Correlation	.000	.000	.017	.387
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.922	.020
	N	36	36	36	36
P006	Pearson Correlation	.204	.112	.345	.512
	Sig. (2-tailed)	.232	.516	.039	.001
	N	36	36	36	36
P007	Pearson Correlation	1*	.274	.282	.608*
	Sig. (2-tailed)		.106	.096	.000
	N	36	36	36	36
P008	Pearson Correlation	.274	1	.124*	.583
	Sig. (2-tailed)	.106		.473	.000
	N	36	36	36	36
P009	Pearson Correlation	.282	.124	1	.421
	Sig. (2-tailed)	.096	.473		.011
	N	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.608**	.583*	.421**	1**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	
	N	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=P001 P002 P003 P004 P005 P006 P007 P008 P009

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	9

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Pengendalian Internal (X2)

CORRELATIONS

/VARIABLES=P001 P002 P003 P004 P005 P006 P007 P008 P009 P010 TOTAL

Correlations

		P001	P002	P003	P004	P005	P006	P007
P001	Pearson Correlation	1	.274	.282	.158	.353 ⁺	.028	.127
	Sig. (2-tailed)		.106	.096	.356	.035	.873	.460
	N	36	36	36	36	36	36	36
P002	Pearson Correlation	.274	1	.124	.278	.297	.302	-.111
	Sig. (2-tailed)	.106		.473	.101	.078	.074	.517
	N	36	36	36	36	36	36	36
P003	Pearson Correlation	.282	.124	1	-.005	.060	-.037	.235
	Sig. (2-tailed)	.096	.473		.975	.729	.829	.168
	N	36	36	36	36	36	36	36
P004	Pearson Correlation	.158	.278	-.005	1	.382 ⁺	-.021	.121
	Sig. (2-tailed)	.356	.101	.975		.021	.904	.482
	N	36	36	36	36	36	36	36
P005	Pearson Correlation	.353 ⁺	.297	.060	.382 ⁺	1	.072	.369 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.035	.078	.729	.021		.678	.027
	N	36	36	36	36	36	36	36
P006	Pearson Correlation	.028	.302	-.037	-.021	.072	1	-.067
	Sig. (2-tailed)	.873	.074	.829	.904	.678		.697
	N	36	36	36	36	36	36	36
P007	Pearson Correlation	.127	-.111	.235	.121	.369 ⁺	-.067	1
	Sig. (2-tailed)	.460	.517	.168	.482	.027	.697	
	N	36	36	36	36	36	36	36
P008	Pearson Correlation	.204	.112	.345 ⁺	-.039	.133	.034	.530 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.232	.516	.039	.822	.439	.845	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36
P009	Pearson Correlation	.028	.302	-.037	-.021	.072	1.000 ^{**}	-.067
	Sig. (2-tailed)	.873	.074	.829	.904	.678	.000	.697
	N	36	36	36	36	36	36	36
P010	Pearson Correlation	.352 ⁺	.289	.216	-.117	.014	.233	.128
	Sig. (2-tailed)	.035	.087	.206	.496	.934	.172	.458
	N	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.562 ^{**}	.559 ^{**}	.434 ^{**}	.335 ⁺	.560 ^{**}	.519 ^{**}	.464 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.046	.000	.001	.004
	N	36	36	36	36	36	36	36

Correlations

		P008	P009	P010	TOTAL
P001	Pearson Correlation	.204	.028	.352	.562
	Sig. (2-tailed)	.232	.873	.035	.000
	N	36	36	36	36
P002	Pearson Correlation	.112	.302	.289	.559
	Sig. (2-tailed)	.516	.074	.087	.000
	N	36	36	36	36
P003	Pearson Correlation	.345	-.037	.216	.434
	Sig. (2-tailed)	.039	.829	.206	.008
	N	36	36	36	36
P004	Pearson Correlation	-.039	-.021	-.117	.342
	Sig. (2-tailed)	.822	.904	.496	.046
	N	36	36	36	36
P005	Pearson Correlation	.133*	.072	.014	.560*
	Sig. (2-tailed)	.439	.678	.934	.000
	N	36	36	36	36
P006	Pearson Correlation	.034	1.000	.233	.519
	Sig. (2-tailed)	.845	.000	.172	.001
	N	36	36	36	36
P007	Pearson Correlation	.530	-.067	.128	.464
	Sig. (2-tailed)	.001	.697	.458	.004
	N	36	36	36	36
P008	Pearson Correlation	1	.034	.323*	.520
	Sig. (2-tailed)		.845	.054	.001
	N	36	36	36	36
P009	Pearson Correlation	.034	1	.233	.519
	Sig. (2-tailed)	.845		.172	.001
	N	36	36	36	36
P010	Pearson Correlation	.323*	.233	1	.529
	Sig. (2-tailed)	.054	.172		.001
	N	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.520**	.519**	.529**	1*
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	
	N	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=P001 P002 P003 P004 P005 P006 P007 P008 P009 P010

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	10

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

CORRELATIONS

/VARIABLES=P001 P002 P003 P004 P005 P006 P007 P008 P009 TOTAL

Correlations

		P001	P002	P003	P004	P005	P006
P001	Pearson Correlation	1	.599**	.234	.480**	.532**	.202
	Sig. (2-tailed)		.000	.170	.003	.001	.237
	N	36	36	36	36	36	36
P002	Pearson Correlation	.599**	1	.360*	.531**	.494**	.335*
	Sig. (2-tailed)	.000		.031	.001	.002	.046
	N	36	36	36	36	36	36
P003	Pearson Correlation	.234	.360*	1	.504**	.033	-.050
	Sig. (2-tailed)	.170	.031		.002	.848	.771
	N	36	36	36	36	36	36
P004	Pearson Correlation	.480**	.531**	.504**	1	.349*	.173
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.002		.037	.314
	N	36	36	36	36	36	36
P005	Pearson Correlation	.532**	.494**	.033	.349*	1	.188
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.848	.037		.272
	N	36	36	36	36	36	36
P006	Pearson Correlation	.202	.335*	-.050	.173	.188	1
	Sig. (2-tailed)	.237	.046	.771	.314	.272	
	N	36	36	36	36	36	36
P007	Pearson Correlation	.114	.023	-.428**	-.018	.048	.513**
	Sig. (2-tailed)	.508	.894	.009	.918	.780	.001
	N	36	36	36	36	36	36
P008	Pearson Correlation	.417*	.259	-.003	.269	.204	.453**
	Sig. (2-tailed)	.011	.128	.988	.112	.234	.006
	N	36	36	36	36	36	36
P009	Pearson Correlation	.303	.335*	.050	.173	.282	.333*
	Sig. (2-tailed)	.072	.046	.771	.314	.095	.047
	N	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.751**	.753**	.340*	.689**	.612**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.043	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36

Correlations

		P007	P008	P009	TOTAL
P001	Pearson Correlation	.114	.417**	.303	.751**
	Sig. (2-tailed)	.508	.011	.072	.000
	N	36	36	36	36
P002	Pearson Correlation	.023**	.259	.335*	.753**
	Sig. (2-tailed)	.894	.128	.046	.000
	N	36	36	36	36
P003	Pearson Correlation	-.428	-.003*	.050	.340**
	Sig. (2-tailed)	.009	.988	.771	.043
	N	36	36	36	36
P004	Pearson Correlation	-.018**	.269**	.173**	.689
	Sig. (2-tailed)	.918	.112	.314	.000
	N	36	36	36	36
P005	Pearson Correlation	.048**	.204**	.282	.612*
	Sig. (2-tailed)	.780	.234	.095	.000
	N	36	36	36	36
P006	Pearson Correlation	.513	.453*	.333	.584
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.047	.000
	N	36	36	36	36
P007	Pearson Correlation	1	.408	.205**	.344
	Sig. (2-tailed)		.014	.230	.040
	N	36	36	36	36
P008	Pearson Correlation	.408*	1	.151	.604
	Sig. (2-tailed)	.014		.380	.000
	N	36	36	36	36
P009	Pearson Correlation	.205	.151*	1	.526
	Sig. (2-tailed)	.230	.380		.001
	N	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.344**	.604**	.526*	1**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.001	
	N	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=P001 P002 P003 P004 P005 P006 P007 P008 P009

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

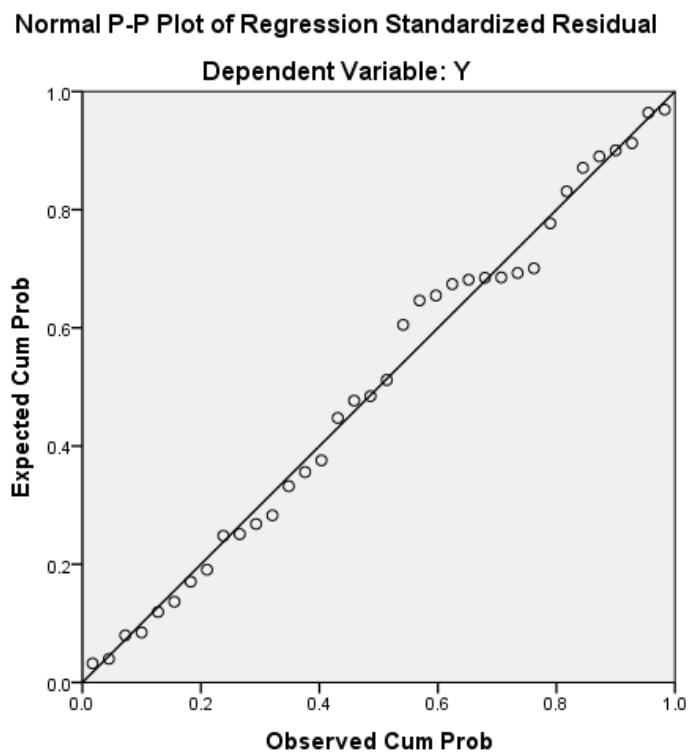
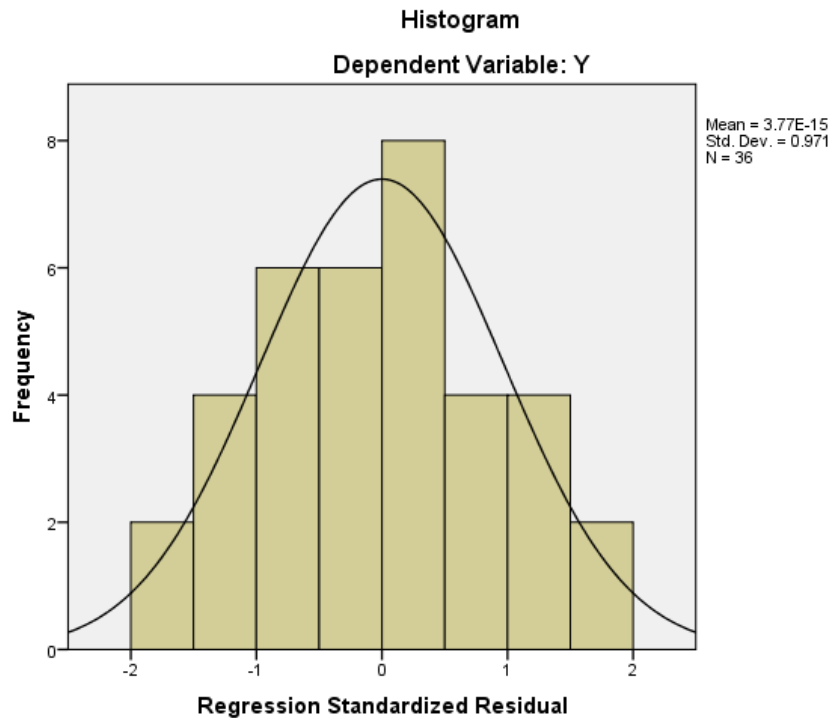
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	9

LAMPIRAN 4

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46082651
	Absolute	.095
Most Extreme Differences	Positive	.095
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.570
Asymp. Sig. (2-tailed)		.901

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

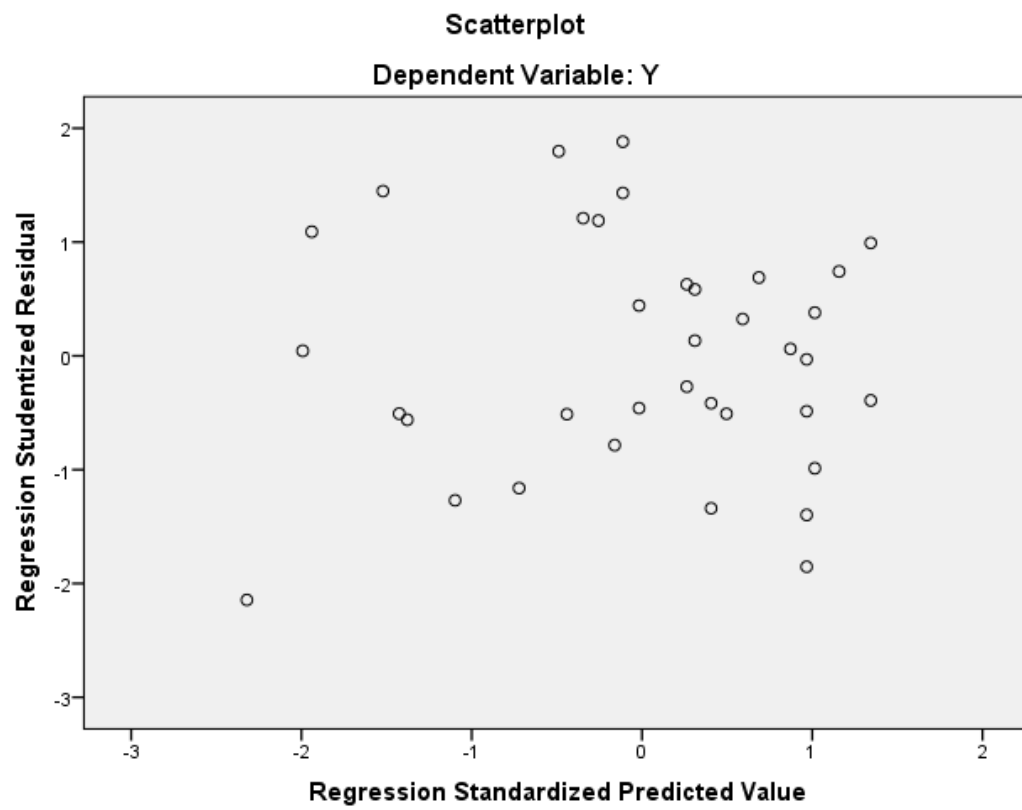
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1 (Constant)	6.703	6.898		.972	.338	
X1	.099	.201	.377	3.493	.005	.662
X2	.683	.165	.641	4.125	.000	.662

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	VIF	
1 (Constant)		
X1		1.510
X2		1.510

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Heterokedastisitas



LAMPIRAN 5

Uji Ketepatan R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 ^a	.473	.441	2.260	1.898

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 6

Uji Hipotesis

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

$T_{\text{tabel}} = t(a/2 ; n-k-1)$
 $a = 5\% = t(0.05/2 ; 36-2-1)$
 $= 0,025 ; 33$
 $= 2.034$

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df (N1) = 2 (variabel indeviden)

df (N2) = sampel (n – k) = 36 – 2 = 34

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. All requested variables entered.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171.649	2	85.824	23.296	.000 ^b
	Residual	121.573	33	3.684		
	Total	293.222	35			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.703	6.898		.972	.338
	X1	.099	.201	.377	3.493	.005
	X2	.683	.165	.641	4.125	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Lampiran 7

Dokumentasi Penelitian





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 006/SRP/FE-UNISAN/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 092811690103
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Septianti D. Sinta Hasan
NIM : E1121013
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan
Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan
Keuangan (Studi pada PT. Nengga Prima Nusantara)

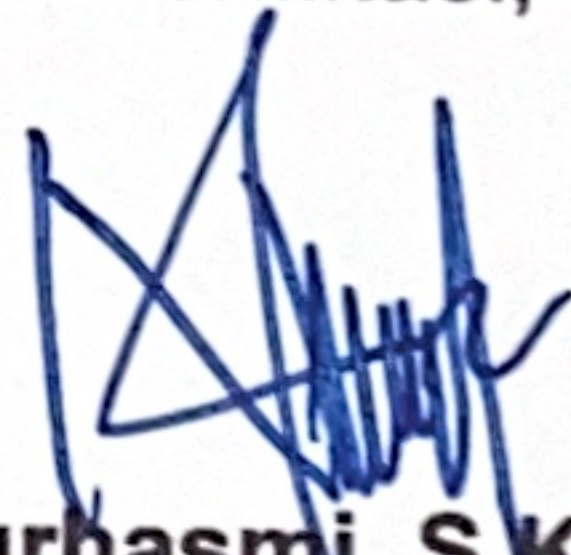
Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 28%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya



Mengetahui
Dekan,

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 11 Maret 2025
Tim Verifikasi,


Nurhasmi, S.KM

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No.17, Kampus Unisan Gorontalo Lt.1 Kota Gorontalo 96128
Website: lemlitunisan.ac.id, Email: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 79/PIP/B.04/LP-UIG/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian (Pengambilan Data)

Kepada Yth.,

Pimpinan PT. Nengga Prima Nusantara

di -

Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM
NIDN : 0929117202
Pangkat Akademik : Lektor Kepala
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal/Skripsi**, kepada:

Nama : Septianti D. Sinta Hasan
NIM : E1121013
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Lokasi Penelitian : PT. Nengga Prima Nusantara

Demikian surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Dikeluarkan di Gorontalo

Tanggal, 05/10/2024

Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM

NIDN: 0929117202

W



Gorontalo, 22 Nov 2024

Hal : Pelaksanaan penelitian

Lamp : 1 (satu)

Kepada :

Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Ekonomi

Bersama ini kami sampaikan perihal pelaksanaan penelitian mahasiswa dengan penjelasan sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Septianti D. Sinta Hasan
NIM : E1121013
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo

Sesuai data tersebut diatas, kami sampaikan bahwa mahasiswa sudah melakukan penelitian pada November 2024 bertempat di PT. Nengga Prima Nusantara (HINO), dalam rangka penyusunan skripsi untuk syarat kelulusan dengan judul " Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ".

Demikian yang dapat kami sampaikan agar bisa digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasama saudara diucapkan terima kasih.




PT. Nengga Prima Nusantara (Hino) Kantor Cabang Gorontalo


PT. NENGGA PRIMA NUSANTARA
GORONTALO

Pimpinan

Fekon04 Unisan

SEPTIANTI D. SINTA HASAN_PENGARUH SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KU...

 AKUNTANSI_02
 Fak. Ekonomi
 LL Dikti IX Turnitin Consortium

Document Details

Submission ID**tm:oid::1:3179543993****Submission Date****Mar 11, 2025, 9:40 AM GMT+7****Download Date****Mar 11, 2025, 9:52 AM GMT+7****File Name****Parafrase.doc****File Size****1.6 MB****91 Pages****13,115 Words****82,134 Characters**




28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 20 words)

Top Sources

- 25%  Internet sources
- 13%  Publications
- 15%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

25% Internet sources
 13% Publications
 15% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	3%
2	Internet	repository.umsu.ac.id	2%
3	Student papers	Universitas Bengkulu	2%
4	Internet	journals.unihaz.ac.id	2%
5	Publication	Ayu Dwi Puspitasari, Lely Dahlia. "Pengaruh Pengendalian Internal, Motivasi, Ko...	1%
6	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	1%
7	Student papers	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur	1%
8	Publication	Ahmad Jamil, Ramli Lewenussa, Taufik Nur Ramdhani. "Pengaruh Disiplin Kerja d...	<1%
9	Internet	e-jurnal.unisda.ac.id	<1%
10	Internet	eprints.unmas.ac.id	<1%
11	Internet	repository.uhn.ac.id	<1%

12	Internet	repository.nobel.ac.id	<1%
13	Internet	journal.uin-alauddin.ac.id	<1%
14	Internet	repository.uinjambi.ac.id	<1%
15	Internet	www.researchgate.net	<1%
16	Internet	www.inews.id	<1%
17	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
18	Internet	repository.iainkudus.ac.id	<1%
19	Internet	www.pojokjogja.com	<1%
20	Internet	repository.upstegal.ac.id	<1%
21	Internet	es.scribd.com	<1%
22	Internet	ppmschool.ac.id	<1%
23	Internet	repository.unpas.ac.id	<1%
24	Internet	bastiantitof2f.blogspot.com	<1%
25	Internet	docplayer.info	<1%

26	Student papers	Universitas Muhammadiyah Buton	<1%
27	Student papers	Trisakti University	<1%
28	Internet	repository.stieppi.ac.id	<1%
29	Internet	www.scribd.com	<1%
30	Publication	Sri Wahyuningsih, A.A. Miftah, Mellya Embun Baining. "PENGARUH KUALITAS SU...	<1%
31	Internet	abdillahfaizun.blogspot.com	<1%
32	Student papers	Gyeongsang National University	<1%
33	Publication	Ignatius Wolter Umboh, Lisbeth Mananeke, Indrie Palandeng. "PENGARUH KUALI...	<1%
34	Internet	e-campus.iainbukittinggi.ac.id	<1%
35	Internet	jurnal.bsi.ac.id	<1%
36	Internet	etheses.iainkediri.ac.id	<1%
37	Internet	journal.stieamkop.ac.id	<1%
38	Internet	jurnal.ibik.ac.id	<1%
39	Publication	Rahmat Hidayat, Karmila, Azzahra Zettira Subhiani, Abdul Hamid, Bunga Putri An...	<1%

40	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	<1%
41	Internet	triloker.com	<1%
42	Publication	Uripa Rahayu, Harlina Kurniaty. "Pengaruh Pengalaman Konsumen dan Kesadara...	<1%
43	Student papers	Universitas Muria Kudus	<1%
44	Internet	ejournal.upbatam.ac.id	<1%
45	Internet	ejurnal.poltekpos.ac.id	<1%
46	Publication	Iin Nuryani, Ahmad Mulyadi Kosim, Yono Yono. "Analisis Faktor Faktor yang Mem...	<1%
47	Student papers	Universitas Putera Batam	<1%
48	Internet	ecampus.iainbatusangkar.ac.id	<1%
49	Internet	ejournal.lmiimedan.net	<1%
50	Internet	repo.stie-pembangunan.ac.id	<1%
51	Internet	repository.uinsu.ac.id	<1%
52	Internet	repository.unwim.ac.id	<1%
53	Internet	123dok.com	<1%

54

Internet

digilib.unila.ac.id

<1%

55

Internet

repository.uma.ac.id

<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Personal Data



Nama	: Septianti D. Sinta Hasan
Tempat & Tanggal Lahir	: Gorontalo, 13 September 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Bulotadaa Barat, Kota Gorontalo
Email	: shintahasan83@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2007 – 2008	: TK Nur Rahma, Kota Bitung
2008 – 2014	: SDN 91 Sipatana, Kota Gorontalo
2014 – 2017	: SMP Negeri 8 Kota Gorontalo
2017 – 2020	: SMA Negeri 4 Kota Gorontalo
2021 – 2025	: Universitas Ichsan Gorontalo